

Penilaian				Bobot Lama	Proporsi	Bobot Baru
<b>A.</b>	<b>PENGUNGKIT (60)</b>			<b>60.00</b>		<b>60.00</b>
	<b>I.</b>	<b>PEMENUHAN (20)</b>				<b>20.00</b>
	<b>1</b>	<b>MANAJEMEN PERUBAHAN</b>		<b>5.00</b>		<b>2.00</b>
		i.	Tim Reformasi Birokrasi (1)	1.00	20%	0.40
		ii.	Road Map Reformasi Birokrasi (1)	1.00	20%	0.40
		iii.	Pemantauan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi	2.00	40%	0.80
		iv.	Perubahan pola pikir dan budaya kinerja (1)	1.00	20%	0.40
	<b>2</b>	<b>DEREGULASI KEBIJAKAN</b>		<b>5.00</b>		<b>1.00</b>
		i.	Harmonisasi (2,5)	2.50	50%	0.50
		ii.	Sistem pengendalian dalam penyusunan peraturan perundang-undangan (2,5)	2.50	50%	0.50
	<b>3</b>	<b>PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI</b>		<b>6.00</b>		<b>2.00</b>
		i.	Evaluasi (3)	3.00	50%	1.00
		ii.	Penataan (3)	3.00	50%	1.00
	<b>4</b>	<b>PENATAAN TATALAKSANA</b>		<b>5.00</b>		<b>2.00</b>
		i.	Proses bisnis dan prosedur operasional tetap (SOP) kegiatan utama (1,5)	1.50	30%	0.60
		ii.	E-Government (2)	2.00	40%	0.80
		iii.	Keterbukaan Informasi Publik (1,5)	1.50	30%	0.60
	<b>5</b>	<b>PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM</b>		<b>15.00</b>		<b>5.00</b>
		i.	Perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi (1)	1.00	7%	0.33
		ii.	Proses penerimaan pegawai transparan, objektif, akuntabel dan bebas KKN (2)	2.00	13%	0.67
		iii.	Pengembangan pegawai berbasis kompetensi	1.00	7%	0.33
		iv.	Promosi jabatan dilakukan secara terbuka (6)	6.00	40%	2.00
		v.	Penetapan kinerja individu (2)	2.00	13%	0.67
		vi.	Penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai (1)	1.00	7%	0.33
		vii.	Pelaksanaan evaluasi jabatan (1)	1.00	7%	0.33
		viii.	Sistem Informasi Kepegawaian (1)	1.00	7%	0.33
	<b>6</b>	<b>PENGUATAN AKUNTABILITAS</b>		<b>6.00</b>		<b>2.00</b>
		i.	Keterlibatan pimpinan (2)	2.00	33%	0.67
		ii.	Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja (4)	4.00	67%	1.33
	<b>7</b>	<b>PENGUATAN PENGAWASAN</b>		<b>12.00</b>		<b>4.00</b>
		i.	Gratifikasi (1,5)	1.50	13%	0.50
		ii.	Penerapan SPIP (1,5)	1.50	13%	0.50
		iii.	Pengaduan Masyarakat (2)	2.00	17%	0.67
		iv.	Whistle-Blowing System (1,5)	1.50	13%	0.50
		v.	Penanganan Benturan Kepentingan (1,5)	1.50	13%	0.50
		vi.	Pembangunan Zona Integritas (2,5)	2.50	21%	0.83
		vii.	Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	1.50	13%	0.50
	<b>8</b>	<b>PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK</b>		<b>6.00</b>		<b>2.00</b>
		i.	Standar Pelayanan (1)	1.00	17%	0.33
		ii.	Budaya Pelayanan Prima (1)	1.00	17%	0.33
		iii.	Pengelolaan Pengaduan (1,5)	1.50	25%	0.50

		iv.	Penilaian kepuasan terhadap pelayanan (1,5)	1.50	25%	0.50	
		v.	Pemanfaatan Teknologi Informasi (1)	1.00	17%	0.33	
	<b>II.</b>	<b>HASIL ANTARA AREA PERUBAHAN (10)</b>					
		1	<b>DEREGULASI KEBIJAKAN</b>		10%	<b>1.00</b>	
		-	Kualitas Kebijakan			1.00	
		2	<b>PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI</b>		10%	<b>1.00</b>	
		-	Organisasi Berbasis Kinerja			1.00	
		3	<b>PENATAAN TATALAKSANA</b>		10%	<b>1.00</b>	
		i.	E-Government			0.20	
		ii.	Kualitas Pengelolaan Arsip			0.20	
		iii.	Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan			0.20	
		iv.	Kualitas Pengelolaan Keuangan			0.20	
		v.	Kualitas Pengelolaan Aset			0.20	
		4	<b>PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM</b>		25%	<b>2.50</b>	
		i.	Merit System			1.00	
		ii.	ASN Profesional			1.00	
		iii.	Kualitas Pengelolaan ASN			0.50	
		5	<b>PENGUATAN AKUNTABILITAS</b>		13%	<b>1.25</b>	
		-	Kualitas Perencanaan			1.25	
		6	<b>PENGUATAN PENGAWASAN</b>		20%	<b>2.00</b>	
		i.	Penerapan SPIP			1.00	
		ii.	Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)			1.00	
		7	<b>PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK</b>		13%	<b>1.25</b>	
		i.	Tingkat Kepatuhan Terhadap Standar			0.50	
		ii.	Inovasi Pelayanan Publik			0.75	
	<b>II.</b>	<b>REFORM (30)</b>					<b>30.00</b>
		1	<b>MANAJEMEN PERUBAHAN</b>		8%	<b>2.50</b>	
		2	<b>DEREGULASI KEBIJAKAN</b>		8%	<b>2.50</b>	
		3	<b>PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI</b>		10%	<b>3.00</b>	
		4	<b>PENATAAN TATALAKSANA</b>		8%	<b>2.50</b>	
		5	<b>PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM</b>		25%	<b>7.50</b>	
		6	<b>PENGUATAN AKUNTABILITAS</b>		10%	<b>3.00</b>	
		7	<b>PENGUATAN PENGAWASAN</b>		20%	<b>6.00</b>	
		8	<b>PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK</b>		10%	<b>3.00</b>	
<b>B.</b>	<b>HASIL (40)</b>			<b>40.00</b>		<b>40.00</b>	
	1	<b>AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN (10)</b>		<b>17.00</b>		<b>10.00</b>	
		i.	Opini BPK (3)	3.00	30%	3.00	
		ii.	Nilai SAKIP (7)	14.00	70%	7.00	
	2	<b>KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (10)</b>		<b>10.00</b>		<b>10.00</b>	
		-	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP)	10.00	100%	10.00	
	3	<b>PEMERINTAH YANG BERSIH DAN BEBAS KKN (10)</b>		<b>7.00</b>		<b>10.00</b>	
		-	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	7.00	100%	10.00	
	4	<b>KINERJA ORGANISASI (10)</b>		<b>6.00</b>		<b>10.00</b>	
		i.	Capaian Kinerja	-	67%	6.67	
		ii.	Kinerja Lainnya	6.00	33%	3.33	

Penilaian			Bobot
-----------	--	--	-------

Indeks RB	
2019	2020

A. PENGUNGKIT			
	<b>I.</b>	<b>PEMENUHAN (20)</b>	<b>20.00</b>
	1	MANAJEMEN PERUBAHAN	2.00
	2	DEREGULASI KEBIJAKAN	2.00
	3	PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI	3.00
	4	PENATAAN TATALAKSANA	2.50
	5	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM	3.00
	6	PENGUATAN AKUNTABILITAS	2.50
	7	PENGUATAN PENGAWASAN	2.50
	8	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	2.50
	<b>II.</b>	<b>HASIL ANTARA AREA PERUBAHAN (10)</b>	<b>10.00</b>
		i. Kualitas Pengelolaan Arsip	1.00
		ii. Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	1.00
		iii. Kualitas Pengelolaan Keuangan	1.00
		iv. Kualitas Pengelolaan Aset	1.00
		v. Merit System	1.00
		vi. ASN Profesional	1.00
		vii. Kualitas Perencanaan	1.00
		viii. Maturitas SPIP	1.00
		ix. Kapabilitas APIP	1.00
		x. Tingkat Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan	1.00
	<b>III.</b>	<b>REFORM (30)</b>	<b>30.00</b>
	1	MANAJEMEN PERUBAHAN	3.00
	2	DEREGULASI KEBIJAKAN	3.00
	3	PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI	4.50
	4	PENATAAN TATALAKSANA	3.75
	5	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM	4.50
	6	PENGUATAN AKUNTABILITAS	3.75
	7	PENGUATAN PENGAWASAN	3.75
	8	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	3.75
<b>TOTAL PENGUNGKIT</b>			<b>60.00</b>
<b>B. HASIL (40)</b>			
	<b>1</b>	<b>AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN (10)</b>	<b>10.00</b>
		i. Opini BPK (3)	3.00
		ii. Nilai SAKIP (7)	7.00
	<b>2</b>	<b>KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (10)</b>	<b>10.00</b>
		- Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP)	10.00
	<b>3</b>	<b>PEMERINTAH YANG BERSIH DAN BEBAS KKN (10)</b>	<b>10.00</b>
		- Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	10.00
	<b>4</b>	<b>KINERJA ORGANISASI (10)</b>	<b>10.00</b>
		i. Capaian Kinerja	5.00

<b>0.00</b>	<b>#REF!</b>
	#REF!
	#REF!
	#REF!
	#REF!
	#REF!
	#REF!
	#REF!
<b>0.00</b>	<b>3.85</b>
	0.52
	0.00
	0.00
	0.00
	0.00
	0.32
	0.96
	0.60
	0.60
	0.85
<b>0.00</b>	<b>#REF!</b>
	#REF!
	#REF!
	#REF!
	#REF!
	#REF!
	#REF!
<b>0.00</b>	<b>#REF!</b>
<b>0.00</b>	<b>7.30</b>
	3.00
	4.30
<b>0.00</b>	<b>8.40</b>
	8.40
<b>0.00</b>	<b>9.10</b>
	9.10
<b>0.00</b>	<b>7.67</b>
	4.10

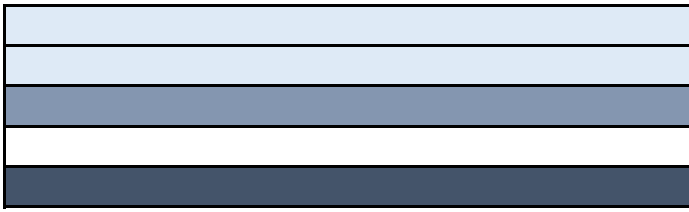
		ii.	Kinerja Lainnya	2.00
		iii.	Survei Internal Organisasi	3.00
<b>TOTAL HASIL</b>				<b>40.00</b>

	1.50
	2.06
<b>0.00</b>	<b>32.46</b>

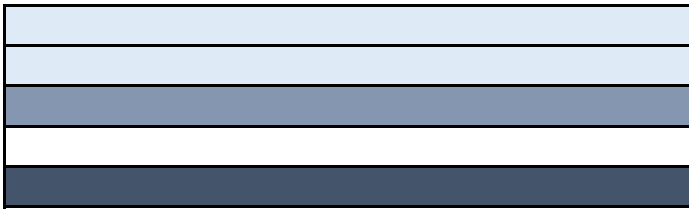
<b>NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI</b>				<b>100.00</b>
---	--	--	--	---------------

<b>0.00</b>	<b>#REF!</b>
-------------	--------------











Penilaian		Bobot	Nilai		Indeks RB
			Pusat	Unit	
<b>A. PENGUNGKIT</b>		<b>60.00</b>	<b>41.45</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
<b>I. PEMENUHAN (20)</b>		<b>20.00</b>	<b>17.18</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
<b>1 MANAJEMEN PERUBAHAN</b>		<b>2.00</b>	<b>1.74</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
	i. Tim Reformasi Birokrasi	0.40	0.36	#REF!	#REF!
	ii. Road Map Reformasi Birokrasi	0.40	0.33	#REF!	#REF!
	iii. Pemantauan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi	0.80	0.69	#REF!	#REF!
	iv. Perubahan pola pikir dan budaya kinerja	0.40	0.37	#REF!	#REF!
<b>2 DEREGULASI KEBIJAKAN</b>		<b>2.00</b>	<b>1.75</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
	i. Harmonisasi	1.00	1.00	#REF!	#REF!
	ii. Sistem pengendalian dalam penyusunan peraturan perundang-undangan	1.00	0.75	#REF!	0.75
<b>3 PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI</b>		<b>3.00</b>	<b>2.60</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
	i. Penataan Organisasi	1.00	0.60	#REF!	0.60
	ii. Evaluasi Kelembagaan	1.00	1.00	#REF!	#REF!
	iii. Tindak Lanjut Evaluasi	1.00	1.00	#REF!	#REF!
<b>4 PENATAAN TATALAKSANA</b>		<b>2.50</b>	<b>1.58</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
	i. Proses bisnis dan prosedur operasional tetap (SOP)	0.50	0.43	#REF!	#REF!
	ii. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	1.50	0.66	#REF!	0.66
	iii. Keterbukaan Informasi Publik	0.50	0.50	#REF!	#REF!
<b>5 PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM</b>		<b>3.00</b>	<b>2.72</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
	i. Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi	0.20	0.20	#REF!	#REF!
	ii. Proses Penerimaan Pegawai Transparan, Objektif, Akuntabel, dan Bebas KKN	0.40	0.40	#REF!	0.40
	iii. Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi	0.20	0.12	#REF!	#REF!
	iv. Promosi Jabatan dilakukan secara Terbuka	1.20	1.04	#REF!	1.04
	v. Penetapan Kinerja Individu	0.40	0.40	#REF!	#REF!
	vi. Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik/Kode Perilaku Pegawai	0.20	0.20	#REF!	#REF!
	vii. Pelaksanaan Evaluasi Jabatan	0.20	0.16	#REF!	#REF!
	viii. Sistem Informasi Kepegawaian	0.20	0.20	0.20	0.20
<b>6 PENGUATAN AKUNTABILITAS</b>		<b>2.50</b>	<b>2.50</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
	i. Keterlibatan pimpinan	1.00	1.00	#REF!	#REF!
	ii. Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja	1.50	1.50	#REF!	#REF!
<b>7 PENGUATAN PENGAWASAN</b>		<b>2.50</b>	<b>2.34</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
	i. Gratifikasi	0.30	0.30	#REF!	#REF!
	ii. Penerapan SPIP	0.30	0.30	#REF!	#REF!
	iii. Pengaduan Masyarakat	0.50	0.50	#REF!	#REF!
	iv. Whistle-Blowing System	0.30	0.30	#REF!	#REF!
	v. Penanganan Benturan Kepentingan	0.30	0.24	#REF!	#REF!
	vi. Pembangunan Zona Integritas	0.50	0.40	#REF!	#REF!
	vii. Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	0.30	0.30	#REF!	0.30
<b>8 PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK</b>		<b>2.50</b>	<b>1.95</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
	i. Standar Pelayanan	0.40	0.36	#REF!	#REF!
	ii. Budaya Pelayanan Prima	0.40	0.31	#REF!	#REF!
	iii. Pengelolaan Pengaduan	0.60	0.36	#REF!	#REF!
	iv. Penilaian kepuasan terhadap pelayanan	0.70	0.58	#REF!	#REF!
	v. Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.40	0.33	#REF!	#REF!
<b>II. HASIL ANTARA AREA PERUBAHAN (10)</b>		<b>10.00</b>	<b>3.85</b>	<b>0.00</b>	<b>3.85</b>
	i. Kualitas Pengelolaan Arsip	1.00	0.52	#REF!	0.52
	ii. Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	1.00	0.00	#REF!	0.00
	iii. Kualitas Pengelolaan Keuangan	1.00	0.00	#REF!	0.00
	iv. Kualitas Pengelolaan Aset	1.00	0.00	#REF!	0.00
	v. Merit System	1.00	0.00	#REF!	0.00
	vi. ASN Profesional	1.00	0.32	#REF!	0.32

		vii.	Kualitas Perencanaan	1.00	0.96		0.96
		viii	Maturitas SPIP	1.00	0.60		0.60
		ix.	Kapabilitas APIP	1.00	0.60		0.60
		x.	Tingkat Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik Sesuai	1.00	0.85		0.85
		<b>III. REFORM (30)</b>		<b>30.00</b>	<b>20.41</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		<b>1</b>	<b>MANAJEMEN PERUBAHAN</b>	<b>3.00</b>	<b>2.86</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		i.	Komitmen dalam Perubahan	1.50	1.49	#REF!	#REF!
		ii.	Komitmen Pimpinan	1.00	0.88	#REF!	#REF!
		iii.	Membangun Budaya Kerja	0.50	0.50	#REF!	#REF!
		<b>2</b>	<b>DEREGULASI KEBIJAKAN</b>	<b>3.00</b>	<b>3.00</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		i.	Peran Kebijakan	2.00	2.00	#REF!	#REF!
		ii.	Penyelesaian Kebijakan	1.00	1.00		1.00
		<b>3</b>	<b>PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI</b>	<b>4.50</b>	<b>3.06</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		i.	Organisasi Berbasis Kinerja	1.50	1.50	#REF!	#REF!
		ii.	Penyederhanaan Organisasi	1.50	0.43		0.43
		iii.	Hasil Evaluasi Kelembagaan	1.50	1.13		1.13
		<b>4</b>	<b>PENATAAN TATALAKSANA</b>	<b>3.75</b>	<b>1.13</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		i.	Peta Proses Bisnis Mempengaruhi Penyederhanaan Jabatan	0.50	0.50	#REF!	#REF!
		ii.	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang	1.00	0.63	#REF!	#REF!
		iii.	Transformasi Digital Memberikan Nilai Manfaat	2.25	0.00	#REF!	#REF!
		<b>5</b>	<b>PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM</b>	<b>4.50</b>	<b>3.24</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		i.	Kinerja Individu	1.00	0.75	#REF!	#REF!
		ii.	Evaluasi Jabatan	0.50	0.50		0.50
		iii.	Assesment Pegawai	0.50	0.50	#REF!	#REF!
		iv.	Pelanggaran Disiplin Pegawai	0.50	0.37	#REF!	#REF!
		v.	Kebutuhan Pegawai	0.50	0.50		0.50
		vi.	Penyetaraan Jabatan	0.50	0.00		0.00
		vii.	Manajemen Talenta	1.00	0.63		0.63
		<b>6</b>	<b>PENGUATAN AKUNTABILITAS</b>	<b>3.75</b>	<b>1.42</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		i.	Efektifitas dan Efisiensi Anggaran	1.00	0.75	#REF!	#REF!
		ii.	Aplikasi Akuntabilitas Kinerja Terintegrasi	1.00	0.67	#REF!	#REF!
		iii.	Pemberian <i>Reward and Punishment</i>	1.00	0.00	#REF!	#REF!
		iv.	Kerangka Logis Kinerja	0.75	0.00	#REF!	#REF!
		<b>7</b>	<b>PENGUATAN PENGAWASAN</b>	<b>3.75</b>	<b>2.56</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		i.	Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)	0.75	0.75	#REF!	#REF!
		ii.	Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara	0.60	0.54	#REF!	#REF!
		iii.	Mekanisme Pengendalian Aktivitas Utama (SPIP)	0.60	0.45		0.45
		iv.	Penanganan Pengaduan Masyarakat	0.60	0.33	#REF!	#REF!
		v.	Pembangunan Zona Integritas	0.60	0.24		0.24
		vi.	Peran APIP	0.60	0.25		0.25
		<b>8</b>	<b>PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK</b>	<b>3.75</b>	<b>3.15</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		i.	Inovasi Pelayanan Publik	2.50	2.46	#REF!	#REF!
		ii.	Penanganan Pengaduan Pelayanan dan Konsultasi	1.25	0.68	#REF!	#REF!
		<b>TOTAL PENGUNGKIT</b>		<b>60.00</b>	<b>41.45</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		<b>B. HASIL (40)</b>					
		<b>1</b>	<b>AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN (10)</b>	<b>10.00</b>	<b>7.30</b>		<b>7.30</b>
		i.	Opini BPK (3)	3.00	3.00		3.00
		ii.	Nilai SAKIP (7)	7.00	4.30		4.30
		<b>2</b>	<b>KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (10)</b>	<b>10.00</b>	<b>8.40</b>		<b>8.40</b>
		-	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP)	10.00	8.40		8.40
		<b>3</b>	<b>PEMERINTAH YANG BERSIH DAN BEBAS KKN (10)</b>	<b>10.00</b>	<b>9.10</b>		<b>9.10</b>
		-	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP)	10.00	9.10		9.10
		<b>4</b>	<b>KINERJA ORGANISASI (10)</b>	<b>10.00</b>	<b>7.67</b>		<b>7.67</b>
		i.	Capaian Kinerja	5.00	4.10		4.10
		ii.	Kinerja Lainnya	2.00	1.50		1.50

		iii.	Survei Internal Organisasi	3.00
<b>TOTAL HASIL</b>				<b>40.00</b>
<b>NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI</b>				<b>100.00</b>

2.06	
32.46	
73.91	#REF!

2.06
32.46
#REF!






Penilaian		Bobot	Penjelasan	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%
<b>A. PENGUNGKIT</b>		<b>60.00</b>				<b>41.45</b>	
<b>I. PEMENUHAN</b>		<b>20.00</b>				<b>17.18</b>	
<b>1. MANAJEMEN PERUBAHAN</b>		<b>2.00</b>				<b>1.74</b>	
<b>i. Tim Reformasi Birokrasi</b>		<b>0.40</b>				<b>0.36</b>	
	a.	Tim Reformasi Birokrasi telah dibentuk	a. Telah membentuk Tim Reformasi Birokrasi sesuai kebutuhan organisasi b. Telah membentuk Tim Reformasi Birokrasi namun belum sesuai kebutuhan organisasi c. Belum membentuk Tim Reformasi Birokrasi	A/B/C	A	1.00	
	b.	Tim Reformasi Birokrasi telah melaksanakan tugas sesuai rencana kerja	a. Seluruh tugas telah dilaksanakan oleh Tim Reformasi Birokrasi sesuai dengan rencana kerja b. Sebagian besar tugas telah dilaksanakan oleh Tim Reformasi Birokrasi sesuai dengan rencana kerja c. Sebagian kecil tugas telah dilaksanakan oleh Tim Reformasi Birokrasi sesuai dengan rencana kerja d. Belum ada tugas yang dilaksanakan oleh Tim Reformasi Birokrasi sesuai dengan rencana kerja	A/B/C/D	A	1.00	
	c.	Tim Reformasi Birokrasi telah melakukan monitoring dan evaluasi rencana kerja, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti	a. Seluruh rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti b. Sebagian besar rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti c. Sebagian kecil rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti d. Belum ada rencana kerja yang dimonitoring dan di evaluasi	A/B/C/D	B	0.67	
<b>ii. Road Map Reformasi Birokrasi</b>		<b>0.40</b>				<b>0.33</b>	
	a.	Road Map Reformasi Birokrasi telah disusun dan diformalkan	Road Map Reformasi Birokrasi telah disusun dan ditetapkan sebagai dokumen formal	Ya/Tidak	Ya	1.00	
	b.	Road Map Reformasi Birokrasi telah mencakup 8 area perubahan yang terintegrasi	a. Road Map Reformasi Birokrasi terdiri atas 8 area perubahan yang terintegrasi b. Road Map Reformasi Birokrasi terdiri atas 8 area perubahan namun belum terintegrasi c. Road Map Reformasi Birokrasi Tidak mencakup 8 area perubahan	A/B/C	A	1.00	
	c.	Road Map Reformasi Birokrasi telah mencakup "quick win"	a. Quick win ada sesuai dengan ekspetasi dan dapat diselesaikan dalam waktu cepat b. Quick win ada tapi tidak sesuai dengan ekspetasi atau tidak dapat diselesaikan dalam waktu cepat c. Belum ada quick win	A/B/C	B	0.50	
	d.	Penyusunan Road Map Reformasi Birokrasi telah melibatkan seluruh unit organisasi	a. Seluruh unit organisasi telah dilibatkan dalam penyusunan Road Map Reformasi Birokrasi b. Sebagian besar unit organisasi telah dilibatkan dalam penyusunan Road Map Reformasi Birokrasi c. Sebagian kecil unit organisasi telah dilibatkan dalam penyusunan Road Map Reformasi Birokrasi d. Belum ada organisasi yang dilibatkan dalam penyusunan Road Map Reformasi Birokrasi	A/B/C/D	B	0.67	
	e.	Terlaksana sosialisasi/internalisasi Road Map Reformasi Birokrasi kepada anggota organisasi	a. Seluruh anggota organisasi telah mendapatkan sosialisasi dan internalisasi Road Map Reformasi Birokrasi b. Sebagian besar anggota organisasi telah mendapatkan sosialisasi dan internalisasi Road Map Reformasi Birokrasi c. Sebagian kecil anggota organisasi telah mendapatkan sosialisasi dan internalisasi Road Map Reformasi Birokrasi d. Belum ada anggota organisasi yang mendapatkan sosialisasi dan internalisasi Road Map Reformasi Birokrasi	A/B/C/D	A	1.00	
<b>iii. Pemantauan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi</b>		<b>0.80</b>				<b>0.69</b>	
	a.	PMPRB telah direncanakan dan diorganisasikan dengan baik	a. Seluruh PMPRB telah direncanakan dan diorganisasikan dengan baik b. Sebagian besar PMPRB telah direncanakan dan diorganisasikan dengan baik c. Sebagian kecil PMPRB telah direncanakan dan diorganisasikan dengan baik d. PMPRB belum direncanakan dan diorganisasikan dengan baik	A/B/C/D	A	1.00	
	b.	Aktivitas PMPRB telah dikomunikasikan pada masing-masing unit kerja	a. Seluruh aktivitas PMPRB telah dikomunikasikan pada masing-masing unit organisasi b. Sebagian besar aktivitas PMPRB telah dikomunikasikan pada masing-masing unit organisasi c. Sebagian kecil aktivitas PMPRB telah dikomunikasikan pada masing-masing unit organisasi d. Aktivitas PMPRB belum dikomunikasikan pada masing-masing unit organisasi	A/B/C/D	A	1.00	
	c.	Terlaksana pelatihan yang cukup bagi Tim Asesor PMPRB	a. Seluruh Tim Asesor PMPRB telah mendapatkan pelatihan b. Sebagian besar Tim Asesor PMPRB telah mendapatkan pelatihan c. Sebagian kecil Tim Asesor PMPRB telah mendapatkan pelatihan d. Tim Asesor PMPRB belum mendapatkan pelatihan	A/B/C/D	D	0.00	
	d.	Pelaksanaan PMPRB dilakukan oleh Asesor sesuai dengan ketentuan yang berlaku	a. Terdapat penunjukan keikutsertaan pejabat struktural lapis kedua sebagai asesor PMPRB dan yang bersangkutan terlibat sepenuhnya sejak tahap awal hingga akhir proses PMPRB b. Terdapat penunjukan keikutsertaan pejabat struktural lapis kedua sebagai asesor PMPRB, tetapi partisipasinya tidak meliputi seluruh proses PMPRB c. Terdapat penetapan pejabat struktural lapis kedua sebagai asesor PMPRB, tetapi fungsi asesor dari unit tersebut dilakukan oleh pegawai lain d. Belum ada partisipasi pejabat struktural lapis kedua sebagai asesor	A/B/C/D	A	1.00	
	e.	Koordinator asesor PMPRB melakukan reviu terhadap kertas kerja asesor sebelum menyusun kertas kerja instansi	a. Koordinator asesor telah melakukan reviu terhadap seluruh kertas kerja sebelum menyusun kertas kerja instansi b. Koordinator asesor telah melakukan reviu terhadap sebagian kertas kerja sebelum menyusun kertas kerja instansi c. Koordinator asesor belum melakukan reviu kertas kerja	A/B/C	A	1.00	
	f.	Para asesor mencapai konsensus atas pengisian kertas kerja sebelum menetapkan nilai PMPRB instansi	a. Mayoritas koordinator asesor mencapai konsensus dan seluruh kriteria dibahas b. Tidak seluruh koordinator asesor mencapai konsensus dan/atau tidak seluruh kriteria dibahas c. Para asesor belum menetapkan nilai PMPRB instansi dan/atau tidak ada kriteria yang dibahas	A/B/C	A	1.00	
	g.	Rencana aksi tindak lanjut (RATL) telah dikomunikasikan dan dilaksanakan	a. Terdapat Rencana Aksi dan Tindak Lanjut (RATL) yang telah dikomunikasikan dan dilaksanakan b. Terdapat Rencana Aksi dan Tindak Lanjut (RATL) namun belum dikomunikasikan dan dilaksanakan c. Belum terdapat Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL)	A/B/C	A	1.00	
<b>iv. Perubahan pola pikir dan budaya kinerja</b>		<b>0.40</b>				<b>0.37</b>	
	a.	Terdapat keterlibatan pimpinan tertinggi secara aktif dan berkelanjutan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi	a. seluruh jajaran pimpinan tertinggi terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi b. sebagian besar pimpinan tertinggi terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi c. sebagian kecil pimpinan tertinggi terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi d. Belum ada dalam jajaran pimpinan tertinggi yang terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi	A/B/C/D	A	1.00	

Catatan/Keterangan/Penjelasan
Keputusan Bupati Tegal Nomor 060/676 Tahun 2019 tentang Pembentukan Tim Pengarah dan Tim Pelaksana Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
Keputusan Bupati Tegal Nomor 017 Tahun 2019 tentang Penetapan Dokumen Rencana Kerja Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal dan Lampiran Peraturan Bupati Tegal Nomor 34 Tahun 2019 tentang Road Map Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024
Keputusan Bupati Tegal Nomor 017 Tahun 2019 tentang Penetapan Dokumen Rencana Kerja Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal dan Lampiran Peraturan Bupati Tegal Nomor 34 Tahun 2019 tentang Road Map Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024
Peraturan Bupati Tegal Nomor 34 Tahun 2019 tentang Road Map Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024
Peraturan Bupati Tegal Nomor 34 Tahun 2019 tentang Road Map Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024
Peraturan Bupati Tegal Nomor 34 Tahun 2019 tentang Road Map Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024
Dilaksanakan pembahasan rancangan peraturan Bupati Tegal tentang Road Map Reformasi Birokrasi
Sosialisasi Road Map RB dan tanda terima buku Perbup Tegal No. 34 Tahun 2019
Lampiran Peraturan Bupati Tegal Nomor 34 Tahun 2019 tentang Road Map Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024
Kegiatan rapat-rapat PMPRB
Kedepan akan dilakukan kegiatan pelatihan bagi Tim Asesor PMPRB
SPT asesor
Surat Pernyataan telah direviu dr Inspektur
Berita Acara Konsensus
Lampiran Peraturan Bupati Tegal Nomor 34 Tahun 2019 tentang Road Map Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024
Pimpinan tertinggi terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi. Contoh memimpin langsung penyusunan rancangan peraturan bupati tentang pencegahan covid-19

			b. Terdapat media komunikasi secara reguler untuk mensosialisasikan tentang reformasi birokrasi yang sedang dan akan dilakukan		a. Ada media komunikasi yang cakupannya menjangkau seluruh pegawai dan pemangku kepentingan terkait serta dilaksanakan secara berkala b. Ada media komunikasi yang cakupannya menjangkau seluruh pegawai dan pemangku kepentingan terkait c. Ada media komunikasi yang cakupannya menjangkau seluruh pegawai d. Ada media komunikasi namun cakupannya terbatas pada pegawai tingkatan tertentu e. Belum ada media komunikasi untuk mensosialisasikan pelaksanaan reformasi birokrasi	A/B/C/D/E	B	0.75	
			c. Terdapat upaya untuk menggerakkan organisasi dalam melakukan perubahan melalui pembentukan <i>agent of change</i> ataupun <i>role model</i>		a. Telah terdapat <i>Agent of Change</i> dan <i>role model</i> yang dibentuk secara formal dan telah memberikan kontribusi perubahan terhadap unit kerja b. Telah terdapat <i>Agent of Change</i> dan <i>role model</i> yang dibentuk secara formal namun belum memberikan kontribusi perubahan terhadap unit kerja c. Sudah terdapat upaya pembentukan <i>Agent of Change</i> dan <i>role model</i> namun secara formal belum dilakukan d. Belum ada upaya untuk membentuk <i>Agent of Change</i> dan <i>role model</i>	A/B/C/D	A	1.00	
			<b>2 DEREGULASI KEBIJAKAN</b>					<b>1.75</b>	
			<b>i. Harmonisasi</b>					<b>1.00</b>	
			a. Telah dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap peraturan perundang-undangan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat yang akan direvisi/dihapus		a. Telah dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat b. Telah dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap sebagian peraturan perundang-undangan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat c. Belum dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap peraturan perundang-undangan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat	A/B/C	A	1.00	
			b. Telah dilakukan revisi peraturan perundang-undangan yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat		a. Revisi atas peraturan perundang-undangan yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat telah selesai dilakukan, atau tidak ditemukan adanya peraturan perundang-undangan yang tidak harmonis b. Upaya revisi atas peraturan perundang-undangan yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat telah dilakukan, namun belum selesai c. Belum dilakukan upaya revisi atas peraturan perundang-undangan yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat	A/B/C	A	1.00	
			<b>ii. Sistem pengendalian dalam penyusunan peraturan</b>					<b>0.75</b>	
			a. Adanya Sistem pengendalian penyusunan peraturan perundang-undangan yang mensyaratkan adanya Rapat Koordinasi, Naskah Akademis/kajian/ <i>policy paper</i> , dan Paraf Koordinasi		a. Seluruh persyaratan lengkap dan diimplementasikan b. Ada persyaratan tersebut namun baru sebagian diimplementasikan c. Ada persyaratan tersebut namun belum diimplementasikan d. Belum ada persyaratan tersebut	A/B/C	A	1.00	
			b. Telah dilakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian penyusunan peraturan perundang-undangan		a. Evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian penyusunan peraturan perundang-undangan dilakukan secara berkala b. Evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian penyusunan peraturan perundang-undangan dilakukan secara tidak berkala c. Belum pernah dilakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian penyusunan peraturan perundang-undangan	A/B/C	B	0.50	
			<b>3 PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI</b>					<b>2.60</b>	
			<b>i. Penataan Organisasi</b>					<b>0.60</b>	
			a. Telah disusun desain organisasi yang sesuai dengan rencana strategis		a. Telah disusun desain organisasi yang seluruh unit organisasinya sesuai dengan rencana strategis b. Telah disusun desain organisasi yang sebagian unit organisasinya sesuai dengan rencana strategis c. Desain organisasi belum disusun	A/B/C	A	1.00	
			b. Telah dilakukan penyederhanaan tingkat struktur organisasi		a. Telah disusun struktur organisasi yang mempunyai 2 tingkat organisasi (eselon) b. Telah disusun struktur organisasi yang mempunyai 3 tingkat organisasi (eselon) c. Telah disusun struktur organisasi yang mempunyai 4 atau 5 tingkat organisasi (eselon)	A/B/C	B	0.50	
			c. Telah dirumuskan mekanisme hubungan dan koordinasi antara Jabatan Pimpinan Tinggi (UPT) dengan Kelompok Jabatan Fungsional yang ditetapkan oleh pimpinan instansi.		a. Mekanisme hubungan dan koordinasi antara JPT dengan kelompok jabatan fungsional telah dirumuskan dengan jelas pada seluruh unit organisasi yang ditetapkan oleh pimpinan instansi b. Mekanisme hubungan dan koordinasi antara JPT dengan kelompok jabatan fungsional telah dirumuskan dengan jelas pada sebagian unit organisasi yang ditetapkan oleh pimpinan instansi c. Mekanisme hubungan dan koordinasi antara JPT dengan kelompok jabatan fungsional belum dirumuskan	A/B/C	A	1.00	
			d. Telah dilakukan pengalihan jabatan struktural ke jabatan fungsional sesuai kriteria unit organisasi yang berpotensi dialihkan.		a. Telah dilakukan pengalihan jabatan struktural ke jabatan fungsional pada seluruh unit kerja sesuai kriteria unit organisasi yang berpotensi dialihkan b. Telah dilakukan pengalihan jabatan struktural ke jabatan fungsional pada sebagian unit kerja sesuai kriteria unit organisasi yang berpotensi dialihkan c. Pengalihan jabatan struktural ke jabatan fungsional belum dilakukan	A/B/C	C	0.00	
			e. Telah disusun kelompok jabatan fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi unit organisasi		a. Seluruh unit organisasi telah mempunyai kelompok jabatan fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi b. Sebagian unit organisasi telah mempunyai kelompok jabatan fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi c. Belum ada kelompok jabatan fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi	A/B/C	B	0.50	
			<b>ii. Evaluasi Kelembagaan</b>					<b>1.00</b>	
			a. Telah dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk menilai ketepatan fungsi dan ketepatan ukuran organisasi		a. Telah dilakukan evaluasi untuk menilai ketepatan fungsi dan ketepatan ukuran organisasi kepada seluruh unit organisasi b. Telah dilakukan evaluasi untuk menilai ketepatan fungsi dan ketepatan ukuran organisasi kepada sebagian unit organisasi c. Belum dilakukan evaluasi untuk menilai ketepatan fungsi dan ketepatan ukuran organisasi kepada unit organisasi	A/B/C	A	1.00	
			b. Telah dilakukan evaluasi yang mengukur jenjang organisasi		a. Telah dilakukan evaluasi yang mengukur jenjang organisasi kepada seluruh unit organisasi b. Telah dilakukan evaluasi yang mengukur jenjang organisasi kepada sebagian unit organisasi c. Belum dilakukan evaluasi yang mengukur jenjang organisasi kepada unit organisasi	A/B/C	A	1.00	
			c. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan duplikasi fungsi		a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan duplikasi fungsi kepada seluruh unit kerja b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan duplikasi fungsi kepada sebagian unit kerja c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan duplikasi fungsi kepada unit kerja	A/B/C	A	1.00	

Media komunikasi menggunakan Group WhatsApp Tim PMPRB Tegal Kab.2020
Keputusan Bupati Tegal Nomor 900/674/2019 tentang Penetapan Agent Perubahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
Facilitasi peraturan
Harmonisasi peraturan
SE Bupati Tegal tentang Propemda
SOP Penyusunan, Perda, Perbup dan Keputusan Bupati
Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019
Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019. SK Pengukuhan No. Tanggal
lampiran Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019
Surat Sekretaris Daerah Nomor 800/26/2334/2020 tanggal 17 Juni 2020, Perihal Revisi Data Identifikasi Penyederhanaan Birokrasi
Peraturan Bupati Tegal Nomor 69 Tahun 2018 tentang Nilai, Kelas dan Peta Jabatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 jo Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019
Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 jo Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019
Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 jo Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019



				d. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis satuan organisasi yang berbeda tujuan namun ditempatkan dalam satu kelompok		a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis satuan organisasi yang berbeda tujuan namun ditempatkan dalam satu kelompok kepada seluruh unit kerja b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis satuan organisasi yang berbeda tujuan namun ditempatkan dalam satu kelompok kepada sebagian unit kerja c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis satuan organisasi yang berbeda tujuan namun ditempatkan dalam satu kelompok kepada unit kerja	A/B/C	A	1.00		Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 jo Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019
				e. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan adanya pejabat yang melapor kepada lebih dari seorang atasan		a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan adanya pejabat yang melapor kepada lebih dari seorang atasan di seluruh unit kerja b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan adanya pejabat yang melapor kepada lebih dari seorang atasan di sebagian unit kerja c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan adanya pejabat yang melapor kepada lebih dari seorang atasan	A/B/C	A	1.00		Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 jo Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019
				f. Telah dilakukan evaluasi kesesuaian tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja unit organisasi di atasnya		a. Telah dilakukan evaluasi kesesuaian tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja pada seluruh unit organisasi b. Telah dilakukan evaluasi kesesuaian tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja pada sebagian unit organisasi c. Belum dilakukan evaluasi kesesuaian tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja pada unit organisasi	A/B/C	A	1.00		Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 jo Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019
				g. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis rentang kendali terhadap struktur yang langsung berada di bawahnya		a. Telah disusun struktur organisasi yang mempunyai rentang kendali yang luas dengan jumlah struktur yang langsung dibawahnya b. Telah disusun struktur organisasi yang mempunyai rentang kendali yang sedang dengan jumlah struktur yang langsung dibawahnya c. Telah disusun struktur organisasi yang mempunyai rentang kendali yang sempit dengan jumlah struktur yang langsung dibawahnya	A/B/C	A	1.00		Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 jo Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019
				h. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian struktur organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan		a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian struktur organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan di seluruh unit kerja b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian struktur organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan di sebagian unit kerja c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian struktur organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan	A/B/C	A	1.00		Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 jo Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019
				i. Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat/kewenangan		a. Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat di seluruh unit kerja b. Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat di sebagian unit kerja c. Belum dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat di unit kerja	A/B/C	A	1.00		Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 jo Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019
				j. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih fungsi dengan instansi lain		a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih fungsi di seluruh unit kerja b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih fungsi di sebagian unit kerja c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih fungsi	A/B/C	A	1.00		Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 jo Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019
				k. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis		a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis di seluruh unit kerja b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis di sebagian unit kerja c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis	A/B/C	A	1.00		Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 jo Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019
				<b>iii. Tindak Lanjut Evaluasi</b>	<b>1.00</b>					<b>1.00</b>	
				a. Hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi		a. Seluruh hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi b. Sebagian besar hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi c. Sebagian kecil hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi d. Hasil evaluasi belum ditindaklanjuti	A/B/C/D	A	1.00		Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 jo Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019
				b. Hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan penyederhanaan birokrasi		a. Seluruh hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan penyederhanaan birokrasi b. Sebagian besar hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan penyederhanaan birokrasi c. Sebagian kecil hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan penyederhanaan birokrasi d. Hasil evaluasi belum ditindaklanjuti	A/B/C/D	A	1.00		Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 jo Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019
				<b>4 PENATAAN TATALAKSANA</b>	<b>2.50</b>					<b>1.58</b>	
				<b>i. Proses bisnis dan prosedur operasional tetap (SOP)</b>	<b>0.50</b>					<b>0.43</b>	
				a. Telah disusun peta proses bisnis yang sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah		a. Seluruh peta proses bisnis telah disusun sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah b. Sebagian peta proses bisnis telah disusun sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah c. Peta proses bisnis belum disusun sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah	A/B/C	A	1.00		Peraturan Bupati Tegal Nomor 24 Tahun 2020 tentang Peta Proses Bisnis di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
				b. Telah tersedia peta proses bisnis yang sesuai dengan tugas dan fungsi		a. Seluruh peta proses bisnis telah sesuai dengan tugas dan fungsi b. Sebagian peta proses bisnis telah sesuai dengan tugas dan fungsi c. Peta proses bisnis belum sesuai dengan tugas dan fungsi	A/B/C	A	1.00		Peraturan Bupati Tegal Nomor 24 Tahun 2020 tentang Peta Proses Bisnis di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
				c. Telah disusun peta proses bisnis yang sesuai dengan dokumen rencana strategis dan rencana kerja organisasi		a. Seluruh peta proses bisnis telah sesuai dengan dokumen rencana strategis dan rencana kerja organisasi b. Sebagian peta proses bisnis telah sesuai dengan sebagian dokumen rencana strategis dan rencana kerja organisasi c. Peta proses bisnis belum sesuai dengan dokumen rencana strategis dan rencana kerja organisasi	A/B/C	A	1.00		Peraturan Bupati Tegal Nomor 24 Tahun 2020 tentang Peta Proses Bisnis di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
				d. Telah memiliki peta proses bisnis yang sesuai dengan tugas dan fungsi dan selaras dengan Kinerja Organisasi secara berjenjang		a. Setiap jenjang organisasi telah memiliki peta proses bisnis yang selaras dengan kinerja b. Sebagian besar jenjang organisasi telah memiliki peta proses bisnis yang selaras dengan kinerja c. Sebagian kecil jenjang organisasi telah memiliki peta proses bisnis yang selaras dengan kinerja d. Peta proses bisnis belum selaras dengan kinerja	A/B/C/D	A	1.00		Peraturan Bupati Tegal Nomor 24 Tahun 2020 tentang Peta Proses Bisnis di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
				e. Peta proses bisnis sudah dijabarkan ke dalam prosedur operasional tetap (SOP)		a. Seluruh peta proses bisnis telah dijabarkan dalam SOP b. Sebagian besar peta proses bisnis telah dijabarkan dalam SOP c. Sebagian kecil peta proses bisnis telah dijabarkan dalam SOP d. Seluruh peta proses bisnis belum dijabarkan dalam SOP	A/B/C/D	A	1.00		Telah di susun SOP Perangkat Daerah
				f. Telah dilakukan penjabaran peta lintas fungsi (peta level n) ke dalam SOP		a. Telah dilakukan penjabaran seluruh peta lintas fungsi (peta level n) ke dalam SOP b. Telah dilakukan penjabaran sebagian peta lintas fungsi (peta level n) ke dalam SOP c. Belum dilakukan penjabaran peta lintas fungsi (peta level n) ke dalam SOP	A/B/C	A	1.00		Peraturan Bupati Tegal Nomor 24 Tahun 2020 tentang Peta Proses Bisnis di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal

				g. Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan		a. Seluruh unit organisasi telah menerapkan Prosedur operasional tetap (SOP) b. Sebagian besar unit organisasi telah menerapkan Prosedur operasional tetap (SOP) c. Sebagian kecil unit organisasi telah menerapkan Prosedur operasional tetap (SOP) d. Seluruh unit organisasi belum menerapkan Prosedur operasional tetap (SOP)	A/B/C/D	A	1.00	
				h. Peta proses bisnis dan Prosedur operasional telah dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan tuntutan efisiensi, dan efektivitas birokrasi		a. Terdapat evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan SOP secara berkala dan seluruh hasilnya telah ditindaklanjuti b. Terdapat evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan SOP secara berkala namun belum seluruh hasilnya ditindaklanjuti c. Terdapat evaluasi namun belum menganalisis efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan SOP d. Belum ada evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan prosedur operasional	A/B/C/D	B	0.67	
				i. Telah dilakukan evaluasi terhadap peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi		a. Telah dilakukan evaluasi terhadap seluruh peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi b. Telah dilakukan evaluasi terhadap sebagian peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi c. Belum dilakukan evaluasi terhadap peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi	A/B/C	C	0.00	
				<b>ii. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)</b>	1.50				0.66	
				a. Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah memiliki Arsitektur SPBE		a. Kriteria huruf b terpenuhi dan dokumen Arsitektur SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah telah dilakukan pemutakhiran sebagai	A/B/C/D/E	D	0.25	
				b. Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah memiliki Peta Rencana SPBE		a. Kriteria huruf b telah terpenuhi dan dokumen Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah telah dilakukan pemutakhiran sebagai tindak lanjut hasil reviu dan evaluasi b. Kriteria huruf c telah terpenuhi dan dokumen Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah telah diterapkan secara konsisten melalui rencana kerja dan anggaran 3 (tiga) tahun terakhir. Selain itu, dokumen Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah telah dilakukan reviu dan evaluasi secara periodik c. Kriteria huruf d telah terpenuhi dan dokumen Peta Rencana SPBE telah mengatur seluruh muatan Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah secara lengkap (Tata Kelola SPBE, Manajemen SPBE, Layanan SPBE, Infrastruktur SPBE, Aplikasi SPBE, Keamanan SPBE, Audit Teknologi SPBE dan Audit TIK) d. Dokumen Peta Rencana SPBE telah tersedia (Kondisi: dokumen Peta Rencana SPBE belum mengatur muatan Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah secara lengkap (Tata Kelola SPBE, Manajemen SPBE, Layanan SPBE, Infrastruktur SPBE, Aplikasi SPBE, Keamanan SPBE, Audit Teknologi SPBE dan Audit TIK)) e. Dokumen Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah belum tersedia/masih dalam bentuk konsep	A/B/C/D/E	D	0.25	
				c. Tim Koordinasi SPBE Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah melaksanakan tugas dan program kerjanya		a. Kriteria huruf b telah terpenuhi dan hasil reviu dan evaluasi tugas/program kerja Tim Koordinasi SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah telah ditindaklanjuti melalui perbaikan tugas/program kerja Tim Koordinasi SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah dan pelaksanaannya b. Kriteria huruf c telah terpenuhi dan program kerja Tim Koordinasi SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah telah dikomunikasikan/dikoordinasikan kepada semua unit kerja/perangkat daerah terkait di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah. Selain itu, tugas/program kerja Tim Koordinasi SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah telah dilakukan reviu dan evaluasi c. Kriteria huruf d telah terpenuhi dan tugas/program kerja Tim Koordinasi SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah telah dilaksanakan seluruhnya (Kondisi: program kerja Tim Koordinasi SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah belum dikomunikasikan/dikoordinasikan kepada semua unit kerja/perangkat daerah terkait di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah) d. Kriteria huruf e telah terpenuhi dan tugas/program kerja Tim Koordinasi SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah telah dilaksanakan sesuai perencanaan. (Kondisi: tugas/program kerja Tim Koordinasi SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah belum dilaksanakan seluruhnya) e. Tim Koordinasi SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah telah terbentuk. (Kondisi: Tugas/program kerja Tim Koordinasi SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah belum dilaksanakan seluruhnya)	A/B/C/D/E	D	0.25	
				d. Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah menerapkan Manajemen Layanan SPBE		a. Kriteria huruf b telah terpenuhi dan evaluasi telah ditindaklanjuti melalui perbaikan Manajemen Layanan SPBE b. Kriteria huruf c telah terpenuhi, Manajemen Layanan SPBE telah diterapkan dengan menggunakan sistem aplikasi manajemen layanan, dan kegiatan Manajemen Layanan SPBE telah dilakukan reviu dan evaluasi c. Kriteria huruf d telah terpenuhi dan Manajemen Layanan SPBE dilaksanakan pada semua proses Manajemen Layanan SPBE (Pelayanan Pengguna SPBE dan Pengoperasian Layanan SPBE) d. Kriteria huruf e telah terpenuhi dan Manajemen Layanan SPBE dilaksanakan dengan perencanaan (Kondisi: Manajemen Layanan SPBE dilaksanakan pada sebagian proses Manajemen Layanan SPBE (Pelayanan Pengguna SPBE dan Pengoperasian Layanan SPBE)) e. Manajemen Layanan SPBE telah dilaksanakan (Kondisi: Manajemen Layanan SPBE dilaksanakan tanpa perencanaan)	A/B/C/D/E	D	0.25	

Teloh di susun Surat Keputusan Kepala Perangkat Daerah tentang SOP Perangkat Daerah
Evaluasi SOP
Kebijakan Arsitektur SPBE telah tercantum dalam Perda No 2 Tahun 2020
Kebijakan Arsitektur SPBE telah tercantum dalam Perda No 2 Tahun 2020
Tim Koordinasi SPBE dilakukan oleh Dewan TIK Daerah Kab. Tegal
Peraturan Bupati Tegal Nomor 77 tahun 2017 tentang Prosedur Standar Operasional Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Kabupaten Tegal

			e. Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah memiliki Layanan Kepegawaian Berbasis Elektronik	<p>a. Kriteria huruf b telah terpenuhi dan Layanan Kepegawaian Berbasis Elektronik telah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil revidi dan evaluasi terhadap perubahan lingkungan, peraturan perundang-undangan, teknologi atau kebutuhan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah</p> <p>b. Kriteria huruf c telah terpenuhi dan Layanan Kepegawaian Berbasis Elektronik memberikan layanan kolaborasi dengan layanan elektronik lain, misalnya Layanan Kinerja Berbasis Elektronik, Layanan Keuangan Berbasis Elektronik, Layanan Kepegawaian Berbasis Elektronik Instansi Pusat/Pemerintah Daerah lain, dan/atau layanan SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah lain</p> <p>c. Kriteria huruf d telah terpenuhi dan Layanan Kepegawaian Berbasis Elektronik memberikan layanan transaksi kepada pengguna terkait kepegawaian seperti transaksi basis data, validasi data, mekanisme persetujuan, dan analisis data</p> <p>d. Kriteria huruf e telah terpenuhi dan Layanan Kepegawaian Berbasis Elektronik memberikan layanan interaksi terkait kepegawaian seperti pencarian informasi, pengunggahan dan pengunduhan dokumen</p> <p>e. Layanan Kepegawaian Berbasis Elektronik hanya memberikan layanan informasi terkait kepegawaian</p>	A/B/C/D/E	A	1.00	Layanan Kepegawaian dalam bentuk aplikasi e-Simpeg, Peraturan Bupati Tegal Nomor 3 Tahun 2018 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
			f. Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah memiliki Layanan Kearsipan Berbasis Elektronik	<p>a. Kriteria huruf b telah terpenuhi dan Layanan Kearsipan Berbasis Elektronik telah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil revidi dan evaluasi terhadap perubahan lingkungan, peraturan perundang-undangan, teknologi atau kebutuhan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah</p> <p>b. Kriteria huruf c telah terpenuhi dan Layanan Kearsipan Berbasis Elektronik memberikan layanan kolaborasi dengan layanan elektronik lain, misalnya Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Berbasis Elektronik, Layanan Kepegawaian Berbasis Elektronik, Layanan Kearsipan Berbasis Elektronik Instansi Pusat/Pemerintah Daerah lain, dan/atau layanan SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah lain</p> <p>c. Kriteria huruf d telah terpenuhi dan Layanan Kearsipan Berbasis Elektronik memberikan layanan transaksi kepada pengguna terkait kearsipan seperti transaksi basis data, validasi data, mekanisme persetujuan, dan analisis data</p> <p>d. Kriteria huruf e telah terpenuhi dan Layanan Kearsipan Berbasis Elektronik memberikan layanan interaksi terkait kearsipan seperti pencarian informasi, pengunggahan dan pengunduhan dokumen</p> <p>e. Layanan Kearsipan Berbasis Elektronik hanya memberikan layanan informasi terkait kearsipan</p>	A/B/C/D/E	D	0.25	Aplikasi Agen On Line (AOL)
			g. Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah memiliki Layanan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja Berbasis Elektronik	<p>a. Kriteria huruf b telah terpenuhi dan Layanan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja Berbasis Elektronik telah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil revidi dan evaluasi terhadap perubahan lingkungan, peraturan perundang-undangan, teknologi atau kebutuhan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah</p> <p>b. Kriteria huruf c telah terpenuhi dan Layanan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja Berbasis Elektronik memberikan layanan kolaborasi dengan layanan elektronik lain, misalnya layanan penganggaran berbasis elektronik, layanan keuangan berbasis elektronik, layanan pengadaan berbasis elektronik, layanan perencanaan, penganggaran, dan kinerja Berbasis Elektronik Instansi Pusat/Pemerintah Daerah lain, dan/atau layanan SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah lain</p> <p>c. Kriteria huruf d telah terpenuhi dan Layanan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja Berbasis Elektronik memberikan layanan transaksi kepada pengguna terkait perencanaan, penganggaran, dan kinerja kegiatan pemerintah seperti transaksi basis data, validasi data, mekanisme persetujuan, dan analisis data</p> <p>d. Kriteria huruf e telah terpenuhi dan Layanan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja Berbasis Elektronik memberikan layanan interaksi terkait perencanaan, penganggaran, dan kinerja kegiatan pemerintah seperti pencarian informasi, pengunggahan dokumen perencanaan, dan pengunduhan dokumen perencanaan</p> <p>e. Layanan Perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja Berbasis Elektronik hanya memberikan layanan informasi terkait perencanaan, penganggaran, dan kinerja kegiatan pemerintah</p>	A/B/C/D/E	D	0.25	Aplikasi SIMDA Integrated
			h. Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah memiliki Layanan Publik Berbasis Elektronik	<p>a. Kriteria huruf b telah terpenuhi dan Layanan Publik Berbasis Elektronik telah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil revidi dan evaluasi terhadap perubahan lingkungan, peraturan perundang-undangan, teknologi dan kebutuhan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah</p> <p>b. Kriteria huruf c telah terpenuhi dan Layanan Publik Berbasis Elektronik memberikan layanan kolaborasi dengan layanan elektronik lain, misalnya Layanan Publik Sektoral Berbasis Elektronik Instansi Pusat/Pemerintah Daerah lain, dan/atau layanan SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah lain</p> <p>c. Kriteria huruf d telah terpenuhi dan Layanan Publik Berbasis Elektronik memberikan layanan transaksi kepada pengguna terkait Publik Sektoral kegiatan pemerintah seperti transaksi basis data, validasi data, mekanisme persetujuan, dan analisis data</p> <p>d. Kriteria huruf e telah terpenuhi dan Layanan Publik Berbasis Elektronik memberikan layanan interaksi terkait Publik Sektoral kegiatan pemerintah seperti pencarian informasi, pengunggahan dokumen Publik Sektoral, dan pengunduhan dokumen Publik Sektoral</p> <p>e. Layanan Publik Berbasis Elektronik hanya memberikan layanan informasi terkait Publik Sektoral kegiatan pemerintah</p>	A/B/C/D/E	A	1.00	aplikasi SPSE (lpse.tegalkab.go.id)
		iii.	<b>Keterbukaan Informasi Publik</b>	0.50			0.50	
			a. Adanya kebijakan pimpinan tentang keterbukaan informasi publik	Ya, apabila telah ada kebijakan pimpinan tentang keterbukaan informasi publik	Ya/Tidak	Ya	1.00	SK Bupati Tegal No. 050/76 Tahun 2020 tentang Pembentukan PPID di lingkungan Pemkab Tegal
			b. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik	<p>a. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik dilakukan secara berkala</p> <p>b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik dilakukan tidak berkala</p> <p>c. Belum ada monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik</p>	A/B/C	A	1.00	Laporan Pengawasan Arsip
		5	<b>PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SUMBER DAYA</b>	3.00			2.72	
			i. <b>Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan</b>	0.20			0.20	
			a. Rencana redistribusi pegawai telah disusun dan diformalkan	ya, apabila terdapat dokumen rencana redistribusi pegawai	Ya/Tidak	Ya	1.00	Penetapan Jabatan Fungsional
			b. Proyeksi kebutuhan 5 tahun telah disusun dan diformalkan	ya, apabila terdapat dokumen tentang proyeksi kebutuhan 5 tahun	Ya/Tidak	Ya	1.00	Telah disusun dokumen formasi dan e-formasi
			c. Perhitungan formasi jabatan yang menunjang kinerja utama organisasi telah dihitung dan diformalkan pada seluruh unit kerja	a. Perhitungan formasi jabatan yang menunjang kinerja utama organisasi telah dihitung dan diformalkan pada seluruh unit kerja	A/B/C/D	A	1.00	Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 s.d. 75 Tahun 2019
			d. Belum dilakukan Perhitungan formasi jabatan yang menunjang kinerja utama organisasi					

				d. Perhitungan kebutuhan pegawai telah dilakukan sesuai kebutuhan organisasi		a. Perhitungan kebutuhan pegawai telah dilakukan sesuai kebutuhan organisasi b. Perhitungan kebutuhan pegawai telah dilakukan namun belum sesuai kebutuhan organisasi c. Perhitungan kebutuhan pegawai belum dilakukan	A/B/C	A	1.00	
				<b>ii. Proses Penerimaan Pegawai Transparan, Objektif,</b>	0.40				0.40	
				a. Pengumuman penerimaan diinformasikan secara luas kepada masyarakat		a. Pengumuman penerimaan disebarluaskan melalui berbagai media b. Pengumuman penerimaan diinformasikan melalui media secara terbatas c. Pengumuman penerimaan belum disebarluaskan	A/B/C	A	1.00	
				b. Pendaftaran dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan pasti (online)		Ya, apabila pendaftaran dapat dilakukan secara online dan dapat segera diperoleh informasi mengenai kepastian status pendaftaran.	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				c. Persyaratan jelas, tidak diskriminatif		Ya, apabila terdapat kejelasan persyaratan administrasi dan kompetensi. Persyaratan memberikan kesempatan luas kepada masyarakat.	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				d. Proses seleksi transparan, objektif, adil, akuntabel dan bebas KKN		Ya, apabila proses seleksi jelas kriteria dan prosesnya, tidak terjadi KKN, dan dapat dipertanggungjawabkan.	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				e. Pengumuman hasil seleksi diinformasikan secara terbuka		Ya, apabila Pengumuman hasil seleksi dapat diakses oleh publik dengan mudah	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				<b>iii. Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi</b>	0.20				0.12	
				a. Telah ada standar kompetensi jabatan		Ya, apabila terdapat kebijakan tentang kompetensi jabatan	Ya/Tidak	Tidak	0.00	
				b. Telah dilakukan assessment pegawai		a. Telah dilakukan assessment kepada seluruh pegawai b. Telah dilakukan assessment kepada sebagian besar pegawai c. Telah dilakukan assessment kepada sebagian kecil pegawai d. Belum dilakukan assessment pegawai	A/B/C/D	B	0.67	
				c. Telah disusun rencana pengembangan kompetensi dengan dukungan anggaran yang mencukupi		a. Telah disusun rencana pengembangan kompetensi seluruh pegawai dengan dukungan anggaran yang mencukupi b. Telah disusun rencana pengembangan kompetensi sebagian besar pegawai dengan dukungan anggaran yang mencukupi c. Telah disusun rencana pengembangan kompetensi sebagian kecil pegawai dengan dukungan anggaran yang mencukupi d. Belum ada rencana pengembangan kompetensi pegawai	A/B/C/D	B	0.67	
				d. Telah dilakukan pengembangan pegawai berbasis kompetensi sesuai dengan rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi		a. Telah dilakukan pengembangan berbasis kompetensi kepada seluruh pegawai sesuai dengan rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi b. Telah dilakukan pengembangan berbasis kompetensi kepada sebagian besar pegawai sesuai dengan rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi c. Telah dilakukan pengembangan berbasis kompetensi kepada sebagian kecil pegawai sesuai dengan rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi d. Belum ada pengembangan pegawai berbasis kompetensi	A/B/C/D	B	0.67	
				e. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pengembangan pegawai berbasis kompetensi secara berkala		a. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pengembangan pegawai berbasis kompetensi secara berkala b. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pengembangan pegawai berbasis kompetensi secara tidak berkala c. Belum ada monitoring dan evaluasi pengembangan pegawai berbasis kompetensi	A/B/C	A	1.00	
				<b>iv. Promosi Jabatan dilakukan secara Terbuka</b>	1.20				1.04	
				a. Kebijakan promosi terbuka telah ditetapkan		Ya, apabila terdapat kebijakan tentang promosi terbuka dan telah ditetapkan	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				b. Promosi terbuka pengisian jabatan pimpinan tinggi telah dilaksanakan		a. Pengisian jabatan pimpinan tinggi (utama, madya dan pratama) telah dilakukan melalui promosi terbuka secara nasional b. Pengisian jabatan pimpinan tinggi (utama, madya dan pratama) telah dilakukan melalui promosi terbuka secara terbatas c. Promosi terbuka jabatan pimpinan tinggi terbatas pada posisi jabatan pimpinan tinggi pratama d. Belum ada promosi terbuka jabatan pimpinan tinggi	A/B/C/D	C	0.33	
				c. Promosi terbuka dilakukan secara kompetitif dan obyektif		Ya, apabila pelaksanaan promosi dilakukan dengan cara kompetitif dan penilaian dilakukan secara obyektif	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				d. Promosi terbuka dilakukan oleh panitia seleksi yang independen		Ya, apabila telah ditetapkan susunan panitia seleksi yang berasal dari pihak-pihak independen	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				e. Hasil setiap tahapan seleksi diumumkan secara terbuka		Ya, apabila tahapan diumumkan secara terbuka melalui media IT seperti website panitia seleksi dsb	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				<b>v. Penetapan Kinerja Individu</b>	0.40				0.40	
				a. Capaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pemberian tunjangan kinerja		a. Seluruh capaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pemberian tunjangan kinerja b. Sebagian besar capaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pemberian tunjangan kinerja c. Sebagian kecil capaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pemberian tunjangan kinerja d. Capaian kinerja individu belum dijadikan dasar untuk pemberian tunjangan kinerja	A/B/C/D	A	1.00	
				b. Ukuran kinerja individu telah memiliki kesesuaian dengan indikator kinerja individu level di atasnya		a. Seluruh pegawai telah memiliki ukuran kinerja individu yang sesuai dengan indikator kinerja individu di atasnya b. Sebagian besar pegawai telah memiliki ukuran kinerja individu yang sesuai dengan indikator kinerja individu di atasnya c. Sebagian kecil pegawai telah memiliki ukuran kinerja individu yang sesuai dengan indikator kinerja individu di atasnya d. Seluruh pegawai belum memiliki ukuran kinerja individu yang sesuai dengan indikator kinerja individu di atasnya	A/B/C/D	A	1.00	
				c. Pengukuran kinerja individu dilakukan secara periodik		a. Pengukuran kinerja individu dilakukan secara bulanan b. Pengukuran kinerja individu dilakukan secara triwulanan c. Pengukuran kinerja individu dilakukan secara semesteran d. Pengukuran kinerja individu dilakukan secara tahunan e. Pengukuran kinerja individu belum dilakukan	A/B/C/D/E	A	1.00	
				d. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja individu.		a. Telah dilakukan monev atas pencapaian kinerja individu secara bulanan b. Telah dilakukan monev atas pencapaian kinerja individu secara triwulanan c. Telah dilakukan monev atas pencapaian kinerja individu secara semesteran d. Telah dilakukan monev atas pencapaian kinerja individu secara tahunan e. Belum dilakukan monev atas pencapaian kinerja	A/B/C/D/E	A	1.00	
				e. Hasil penilaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pengembangan karir individu/pemberian penghargaan dan sanksi lainnya		a. Hasil penilaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pengembangan karir individu/pemberian penghargaan dan sanksi lainnya terhadap seluruh pegawai b. Hasil penilaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pengembangan karir individu/pemberian penghargaan dan sanksi lainnya terhadap sebagian besar pegawai c. Hasil penilaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pengembangan karir individu/pemberian penghargaan dan sanksi lainnya terhadap sebagian kecil pegawai d. Hasil penilaian kinerja individu belum dijadikan dasar untuk pengembangan karir individu/pemberian penghargaan dan sanksi lainnya terhadap seluruh pegawai	A/B/C/D	A	1.00	
				<b>vi. Penetapan Aturan Disiplin/Kode Etik/Kode Perilaku</b>	0.20				0.20	
				a. Aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi telah ditetapkan		Ya, apabila terdapat kebijakan tentang disiplin/kode etik/kode perilaku	Ya/Tidak	Ya	1.00	

<p>Telah disusun dokumen formasi dan e-formasi</p> <p>www.tegalkab.go.id https://twitter.com/BKDTegalKab</p> <p>Pendaftaran CPNS melalui Sistem Seleksi CPNS (SSCN)</p> <p>Diterbitkan Surat Pengumuman CPNS</p> <p>Berdasarkan Peraturan Kepala BKN</p> <p>www.tegalkab.go.id, twitter, papan pengumuman</p> <p>pengumuman talent scouting dan pengumuman hasilnya</p> <p>dokumen jadwal pengiriman diklatpim dan diklat prajabatan</p> <p>KAK pelatihan fungsional dan surat penyelenggaraan pelatihan teknis</p> <p>dokumen evaluasi pasca diklat</p> <p>Ditetapkan Peraturan Bupati Tegal tentang Seleksi Terbuka, Pengumuman pendaftaran seleksi terbuka</p> <p>surat laporan pelaksanaan seleksi terbuka ke KASN</p> <p>surat PCAP, uji komp manajerial, uji gagasan tertulis dan lisan, foto pelaksanaan UGL</p> <p>Ditetapkan Surat Keputusan panitia seleksi terbuka</p> <p>website www.bkd.tegalkab.go.id</p> <p>Peraturan Bupati Tegal Nomor 76 Tahun 2019 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal</p> <p>Telah di buat Perjanjian Kinerja, Review Perjanjian Kinerja dan SKP</p> <p>Aplikasi e-kinerja</p> <p>Aplikasi e-kinerja</p> <p>Peraturan Bupati Tegal Nomor 76 Tahun 2019 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal</p> <p>Peraturan Bupati Tegal Nomor 32 Tahun 2017 tentang Kode Etik ASN Pemkab.Tegal</p>
---

				b. Adanya monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi		a. Adanya monev atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi secara berkala b. Adanya monev atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi tidak berkala c. Belum ada monev atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi	A/B/C	A	1.00	
				c. Adanya pemberian sanksi dan imbalan ( <i>reward</i> )		a. Adanya pemberian sanksi dan imbalan ( <i>reward</i> ) di seluruh unit organisasi b. Adanya pemberian sanksi dan imbalan ( <i>reward</i> ) di sebagian besar unit organisasi c. Adanya pemberian sanksi dan imbalan ( <i>reward</i> ) di sebagian kecil unit organisasi d. Belum ada pemberian sanksi dan imbalan ( <i>reward</i> ) di unit organisasi	A/B/C/D	A	1.00	
				<b>vii. Pelaksanaan Evaluasi Jabatan</b>	0.20				0.16	
				a. Informasi faktor jabatan telah disusun		Ya, apabila terdapat dokumen tentang penyusunan Faktor Jabatan	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				b. Peta jabatan telah ditetapkan		a. Seluruh unit organisasi telah menetapkan peta jabatan b. Sebagian besar unit organisasi telah menetapkan peta jabatan c. Sebagian kecil unit organisasi telah menetapkan peta jabatan d. Unit organisasi belum menetapkan peta jabatan	A/B/C/D	A	1.00	
				c. Kelas jabatan telah ditetapkan		a. Seluruh unit organisasi telah menetapkan kelas jabatan b. Sebagian besar unit organisasi telah menetapkan kelas jabatan c. Sebagian kecil unit organisasi telah menetapkan kelas jabatan d. Unit organisasi belum menetapkan kelas jabatan	A/B/C/D	A	1.00	
				d. Unit kerja telah melaksanakan evaluasi jabatan berdasarkan SKJ		a. Evaluasi jabatan telah dilaksanakan pada seluruh jabatan berdasarkan SKJ dan telah memberikan dampak pengembangan SDM b. Evaluasi jabatan telah dilaksanakan pada seluruh jabatan berdasarkan SKJ namun belum memberikan dampak pengembangan SDM c. Evaluasi jabatan hanya dilaksanakan pada sebagian jabatan berdasarkan SKJ d. Evaluasi jabatan dilaksanakan belum berdasarkan SKJ e. Evaluasi jabatan belum dilaksanakan	A/B/C/D/E	D	0.25	
				<b>viii. Sistem Informasi Kepegawalan</b>	0.20				0.20	
				a. Sistem informasi kepegawalan telah dibangun sesuai kebutuhan		Ya, apabila terdapat sistem informasi yang dibangun sesuai dengan kebutuhan	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				b. Sistem informasi kepegawalan terus dimutakhirkan		a. Seluruh unit organisasi terus memutakhirkan Sistem Informasi Kepegawalan b. Sebagian besar unit organisasi terus memutakhirkan Sistem Informasi Kepegawalan c. Sebagian kecil unit organisasi terus memutakhirkan Sistem Informasi Kepegawalan d. Seluruh unit organisasi belum memutakhirkan Sistem Informasi Kepegawalan	A/B/C/D	A	1.00	
				c. Sistem informasi kepegawalan digunakan sebagai pendukung pengambilan kebijakan manajemen SDM		Ya, apabila sistem informasi kepegawalan digunakan sebagai pendukung pengambilan kebijakan manajemen SDM	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				d. Sistem informasi kepegawalan dapat diakses oleh pegawai		Ya, apabila pegawai dapat mengakses sistem informasi kepegawalan	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				<b>6. PENGUATAN AKUNTABILITAS</b>	2.50				2.50	
				<b>i. Keterlibatan pimpinan</b>	1.00				1.00	
				a. Pimpinan terlibat secara langsung pada saat penyusunan Renstra		a. Seluruh pimpinan terlibat secara langsung pada saat penyusunan Renstra b. Sebagian besar pimpinan terlibat secara langsung pada saat penyusunan Renstra c. Sebagian kecil pimpinan terlibat secara langsung pada saat penyusunan Renstra d. Belum ada pimpinan yang terlibat secara langsung pada saat penyusunan Renstra	A/B/C/D	A	1.00	
				b. Pimpinan terlibat secara langsung pada saat penyusunan Penetapan Kinerja		a. Seluruh pimpinan terlibat secara langsung pada saat penyusunan Penetapan Kinerja b. Sebagian besar pimpinan terlibat secara langsung pada saat penyusunan Penetapan Kinerja c. Sebagian kecil pimpinan terlibat secara langsung pada saat penyusunan Penetapan Kinerja d. Belum ada pimpinan yang terlibat secara langsung pada saat penyusunan Penetapan Kinerja	A/B/C/D	A	1.00	
				c. Pimpinan memantau pencapaian kinerja secara berkala		a. Seluruh pimpinan memantau pencapaian kinerja secara berkala b. Sebagian besar pimpinan memantau pencapaian kinerja secara berkala c. Sebagian kecil pimpinan memantau pencapaian kinerja secara berkala d. Belum ada pimpinan yang memantau pencapaian kinerja secara berkala	A/B/C/D	A	1.00	
				d. Pimpinan telah memahami kinerja yang harus dicapai dalam jangka menengah		a. Pimpinan memahami kinerja serta strategi pencapaiannya dalam jangka menengah b. Pimpinan terlibat secara langsung dalam setiap proses penyusunan dan atau revisi dokumen perencanaan jangka menengah, namun tidak memahami kinerja serta strategi pencapaiannya dalam jangka menengah c. Peran pimpinan hanya menandatangani dokumen perencanaan jangka menengah d. Dokumen perencanaan jangka menengah tidak ada	A/B/C/D	A	1.00	
				e. Pimpinan memahami kinerja yang diperjanjikan di setiap tahun		a. Pimpinan memahami kinerja yang harus dicapai setiap tahun b. Pimpinan terlibat secara langsung dalam setiap proses penyusunan dan atau revisi dokumen perencanaan kinerja tahunan, namun tidak memahami kinerja yang harus dicapai setiap tahun c. Peran pimpinan hanya menandatangani dokumen perencanaan kinerja tahunan d. Dokumen perencanaan kinerja tahunan tidak ada	A/B/C/D	A	1.00	
				f. Pimpinan memantau rencana aksi kinerja secara berkala		a. Pimpinan menindaklanjuti hasil pemantauan rencana aksi secara berkala b. Pimpinan memantau pencapaian rencana aksi secara berkala c. Pimpinan menyusun rencana aksi pencapaian kinerja secara berkala d. Pimpinan tidak membuat rencana aksi pencapaian kinerja	A/B/C/D	A	1.00	
				<b>ii. Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja</b>	1.50				1.50	
				a. Terdapat upaya peningkatan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja		a. Seluruh unit organisasi berupaya meningkatkan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja b. Sebagian besar unit organisasi berupaya meningkatkan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja c. Sebagian kecil unit organisasi berupaya meningkatkan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja d. Seluruh unit organisasi belum berupaya meningkatkan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja	A/B/C/D	A	1.00	
				b. Pedoman akuntabilitas kinerja telah disusun		Ya, apabila terdapat dokumen pedoman akuntabilitas kinerja	Ya/Tidak	Ya	1.00	

SK Bupati Tegal tentang Tim Inspeksi Kedisiplinan PNS
Peraturan Bupati Tegal Nomor 76 Tahun 2019 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal dan Surat Keputusan hukuman Disiplin
Peraturan Bupati Tegal No 69 tentang Nilai, Kelas dan Peta Jabatan di Lingkungan Kabupaten Tegal
Peraturan Bupati Tegal No 69 tentang Nilai, Kelas dan Peta Jabatan di Lingkungan Kabupaten Tegal
Peraturan Bupati Tegal No 69 tentang Nilai, Kelas dan Peta Jabatan di Lingkungan Kabupaten Tegal
<a href="https://simpeg.tegalkab.go.id/">https://simpeg.tegalkab.go.id/</a>
<a href="https://simpeg.tegalkab.go.id/">https://simpeg.tegalkab.go.id/</a>
Data kepegawain sangat mendukung pengambilan kebijakan manajemen SDM
Seluruh pegawai memiliki akun untuk mengakses simpeg
Penyusunan RPJMD
PK, ceremonial penandatanganan PK
Laporan POK, cari bappeda
Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024
Perjanjian Kinerja
Rencana tindak lanjut monev POK
Rapat teknis penyusunan Perjanjian Kinerja dan penyusunan Laporan kinerja Instansi Pemerintah
Peraturan Bupati Tegal Nomor 006 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun 2019

			c. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara berkala		a. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara bulanan b. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara triwulanan c. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara semesteran d. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara tahunan e. Pemutakhiran data kinerja belum dilakukan	A/B/C/D/E	A	1.00	
			<b>7. PENGUATAN PENGAWASAN</b>	<b>2.50</b>				<b>2.34</b>	
			<b>i. Gratifikasi</b>	<b>0.30</b>				<b>0.30</b>	
			a. Telah terdapat kebijakan penanganan gratifikasi		Ya, apabila telah ditetapkan kebijakan tentang penanganan gratifikasi	Ya/Tidak	Ya	1.00	
			b. Telah dilakukan <i>public campaign</i>		a. <i>Public campaign</i> telah dilakukan secara berkala b. <i>Public campaign</i> dilakukan tidak secara berkala c. Belum dilakukan <i>public campaign</i>	A/B/C	A	1.00	
			c. Penanganan gratifikasi telah diimplementasikan		Ya, apabila UPG melaporkan secara berkala tentang praktek gratifikasi	Ya/Tidak	Ya	1.00	
			d. Telah dilakukan evaluasi atas kebijakan penanganan gratifikasi		Ya, apabila terdapat evaluasi atas kebijakan penanganan gratifikasi	Ya/Tidak	Ya	1.00	
			e. Hasil evaluasi atas penanganan gratifikasi telah ditindaklanjuti		Ya, apabila terdapat laporan tindak lanjut	Ya/Tidak	Ya	1.00	
			<b>ii. Penerapan SPIP</b>	<b>0.30</b>				<b>0.30</b>	
			a. Telah terdapat peraturan Pimpinan organisasi tentang SPIP		Ya, apabila ada peraturan pimpinan organisasi tentang SPIP	Ya/Tidak	Ya	1.00	
			b. Telah dibangun lingkungan pengendalian		a. Seluruh organisasi telah membangun lingkungan pengendalian b. Sebagian organisasi telah membangun lingkungan pengendalian c. Belum ada pembangunan lingkungan pengendalian	A/B/C	A	1.00	
			c. Telah dilakukan penilaian risiko atas organisasi		a. Seluruh organisasi telah melakukan penilaian risiko b. Sebagian besar organisasi telah melakukan penilaian risiko c. Sebagian kecil organisasi telah melakukan penilaian risiko d. Belum dilakukan penilaian risiko	A/B/C/D	A	1.00	
			d. Telah dilakukan kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi		a. Seluruh organisasi telah melakukan kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi b. Sebagian besar organisasi telah melakukan kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi c. Sebagian kecil organisasi telah melakukan kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi d. Seluruh organisasi belum melakukan kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi	A/B/C/D	A	1.00	
			e. Sistem Pengendalian Internal (SPI) telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait		a. SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait b. SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada sebagian besar pihak terkait c. SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada sebagian kecil pihak terkait d. Belum ada pihak terkait yang mendapatkan informasi dan komunikasi mengenai SPI	A/B/C/D	A	1.00	
			f. Telah dilakukan pemantauan pengendalian intern		a. Sistem pengendalian intern dimonitoring dan evaluasi secara berkala b. Sistem pengendalian intern dimonitoring dan evaluasi tidak secara berkala c. Belum ada monitoring dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern	A/B/C	A	1.00	
			g. Unit kerja telah melakukan evaluasi atas Penerapan SPI		a. Seluruh unit kerja telah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta memberikan perbaikan dalam penerapan SPI b. Seluruh unit kerja telah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala namun belum memberikan perbaikan dalam penerapan SPI c. Seluruh unit kerja telah melakukan monitoring dan evaluasi belum secara berkala d. Belum dilakukan monitoring dan evaluasi atas penerapan SPI	A/B/C/D	A	1.00	
			<b>iii. Pengaduan Masyarakat</b>	<b>0.50</b>				<b>0.50</b>	
			a. Telah disusun kebijakan pengaduan masyarakat		Ya, apabila telah ditetapkan kebijakan tentang penanganan pengaduan	Ya/Tidak	Ya	1.00	
			b. Penanganan pengaduan masyarakat telah diimplementasikan		a. Seluruh organisasi mengimplementasikan penanganan pengaduan masyarakat b. Sebagian besar organisasi mengimplementasikan penanganan pengaduan masyarakat c. Sebagian kecil organisasi mengimplementasikan penanganan pengaduan masyarakat d. Penanganan pengaduan masyarakat belum diimplementasikan	A/B/C/D	A	1.00	
			c. Hasil penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti		a. Seluruh hasil penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti b. Sebagian besar hasil penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti c. Sebagian kecil hasil penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti d. Belum ada tindak lanjut penanganan pengaduan masyarakat	A/B/C/D	A	1.00	
			d. Telah dilakukan evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat		a. Penanganan pengaduan masyarakat dimonitoring dan evaluasi secara berkala b. Penanganan pengaduan masyarakat dimonitoring dan evaluasi tidak secara berkala c. Penanganan pengaduan masyarakat belum di monitoring dan evaluasi	A/B/C	A	1.00	
			e. Hasil evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti		Ya, apabila terdapat laporan hasil evaluasi atas tindak lanjut penanganan pengaduan masyarakat	Ya/Tidak	Ya	1.00	
			<b>iv. Whistle Blowing System</b>	<b>0.30</b>				<b>0.30</b>	
			a. Telah terdapat <i>Whistle Blowing System</i>		Ya, apabila terdapat kebijakan tentang <i>Whistle Blowing System</i>	Ya/Tidak	Ya	1.00	
			b. <i>Whistle Blowing System</i> telah disosialisasikan		a. <i>Whistle blowing system</i> disosialisasikan ke seluruh organisasi b. <i>Whistle blowing system</i> disosialisasikan ke sebagian besar organisasi c. <i>Whistle blowing system</i> disosialisasikan ke sebagian kecil organisasi d. <i>Whistle blowing system</i> belum disosialisasikan	A/B/C/D	A	1.00	
			c. <i>Whistle Blowing System</i> telah diimplementasikan		Ya, apabila kebijakan <i>whistle blowing system</i> telah diimplementasikan	Ya/Tidak	Ya	1.00	
			d. Telah dilakukan evaluasi atas <i>Whistle Blowing System</i>		a. <i>Whistle Blowing System</i> dimonitoring dan evaluasi secara berkala b. <i>Whistle Blowing System</i> dimonitoring dan evaluasi tidak secara berkala c. Belum ada monitoring dan evaluasi <i>Whistle Blowing System</i>	A/B/C	A	1.00	

Laporan Pengendalian Operasional Kegiatan (POK)
Peraturan Bupati Tegal Nomor 66 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal, dan Surat Edaran Bupati Tegal Nomor 700/03/2064/2020 tentang Pengendalian Gratifikasi Terkait Momen Hari Raya
Dispo Wabup Roadshow Gratifikasi, Laporan Roadshow Gratifikasi, SE, Perbup, SK UPG, Banner, Pamflet
Pelaporan Gratifikasi
Laporan Evaluasi Gratifikasi
Laporan Tindak Lanjut SS Aplikasi GOL
Peraturan Bupati Tegal Nomor 43 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
SK Satgas SPIP Inspektorat dan RTP Inspektorat
RTP Inspektorat Kabupaten Tegal
RTP Inspektorat Kabupaten Tegal
Undanguan dan Notulen Bimtek Peningkatan Maturitas SPIP
Rapat Penilaian Maturitas SPIP, Laporan Penilaian Maturitas SPIP Tahun 2018 dan 2019
Rapat Penilaian Maturitas SPIP, Laporan Penilaian Maturitas SPIP Tahun 2018 dan 2019
Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Masyarakat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
Implementasi Pengaduan Masyarakat
Pelaksanaan Pemeriksaan Khusus (Surat Tugas), Rekap matrik aduan dan tindak lanjut LHP Kasus
SP TL Kasus Pengaduan
Ikhtisar Laporan Hasil Pengawasan (ILHP)
Peraturan Bupati Tegal Nomor 64 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Pengaduan (Whistleblowing System) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
Sosialisasi whistleblowing system
Implementasi whistleblowing system
Laporan evaluasi kebijakan pengelolaan pengaduan ( whistleblowing system) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal

				e. Hasil evaluasi atas <i>Whistle Blowing System</i> telah ditindaklanjuti		a. Seluruh Hasil evaluasi atas <i>Whistle Blowing System</i> telah ditindaklanjuti b. Sebagian besar Hasil evaluasi atas <i>Whistle Blowing System</i> telah ditindaklanjuti c. Sebagian kecil Hasil evaluasi atas <i>Whistle Blowing System</i> telah ditindaklanjuti d. Seluruh Hasil evaluasi atas <i>Whistle Blowing System</i> belum ditindaklanjuti	A/B/C/D	A	1.00	
				<b>v. Penanganan Benturan Kepentingan</b>	0.30				0.24	
				a. Telah terdapat Penanganan Benturan Kepentingan		Ya, apabila terdapat peraturan/kebijakan Penanganan Benturan Kepentingan	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				b. Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan		a. Penanganan Benturan Kepentingan disosialisasikan ke seluruh unit organisasi b. Penanganan Benturan Kepentingan disosialisasikan ke sebagian besar unit organisasi c. Penanganan Benturan Kepentingan disosialisasikan ke sebagian kecil unit organisasi d. Penanganan Benturan Kepentingan belum disosialisasikan	A/B/C/D	A	1.00	
				c. Penanganan Benturan Kepentingan telah diimplementasikan		Ya, apabila Penanganan Benturan Kepentingan telah diimplementasikan	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				d. Telah dilakukan evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan		a. Penanganan Benturan Kepentingan dimonitoring dan evaluasi secara berkala b. Penanganan Benturan Kepentingan dimonitoring dan evaluasi tidak secara berkala c. Penanganan Benturan Kepentingan belum di monitoring dan evaluasi	A/B/C	A	1.00	
				e. Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti		a. Seluruh hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti b. Sebagian besar hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti c. Sebagian kecil hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti d. Belum ada tindak lanjut atas Penanganan Benturan Kepentingan	A/B/C/D	D	0.00	
				<b>vi. Pembangunan Zona Integritas</b>	0.50				0.40	
				a. Telah dilakukan pencanangan zona integritas		Ya, apabila terdapat Dokumen Pencanangan Zona Integritas ditandatangani sesuai ketentuan	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				b. Telah ditetapkan unit yang akan dikembangkan menjadi zona integritas		Ya, apabila ada Surat Keputusan Tentang unit yang ditetapkan	Ya/Tidak	Ya	1.00	
				c. Telah dilakukan pembangunan zona integritas		a. Pembangunan zona integritas dilakukan secara intensif b. Pembangunan zona integritas dilakukan tidak secara intensif c. Belum ada pembangunan zona integritas	A/B/C	A	1.00	
				d. Telah dilakukan evaluasi atas zona integritas yang telah ditentukan		a. Monitoring dan evaluasi atas zona integritas dilakukan secara berkala b. Monitoring dan evaluasi atas zona integritas dilakukan tidak secara berkala c. Belum ada monitoring dan evaluasi atas zona integritas	A/B/C	A	1.00	
				e. Telah terdapat unit kerja yang ditetapkan sebagai "menuju WBK/WBBM"		a. Telah terdapat unit kerja yang berpredikat menuju WBBM b. Telah terdapat unit kerja yang berpredikat menuju WBK c. Belum terdapat unit kerja yang berpredikat menuju WBK	A/B/C	C	0.00	
				<b>vii. Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)</b>	0.30				0.30	
				a. Rekomendasi APIP didukung dengan komitmen pimpinan		a. Seluruh rekomendasi yang memerlukan komitmen pimpinan telah ditindaklanjuti dalam 2 tahun terakhir b. Sebagian besar rekomendasi yang memerlukan komitmen pimpinan telah ditindaklanjuti dalam 2 tahun terakhir c. Sebagian kecil rekomendasi yang memerlukan komitmen pimpinan telah ditindaklanjuti dalam 2 tahun terakhir d. Seluruh rekomendasi yang memerlukan komitmen pimpinan belum ditindaklanjuti dalam 2 tahun terakhir	A/B/C/D	A	1.00	
				b. APIP didukung dengan SDM yang memadai secara kualitas dan kuantitas.		a. Seluruh fungsi pengawasan internal tertangani oleh SDM yang kompeten baik secara kuantitas maupun kualitas b. Sebagian besar fungsi pengawasan internal tertangani oleh SDM yang kompeten baik secara kuantitas maupun kualitas c. Sebagian kecil fungsi pengawasan internal tertangani oleh SDM yang kompeten baik secara kuantitas maupun kualitas d. Seluruh fungsi pengawasan internal belum tertangani oleh SDM yang kompeten baik secara kuantitas maupun kualitas	A/B/C/D	A	1.00	
				c. APIP didukung dengan anggaran yang memadai		a. Seluruh kebutuhan didukung oleh anggaran b. Sebagian besar kebutuhan didukung oleh anggaran c. Sebagian kecil kebutuhan didukung oleh anggaran d. Seluruh kebutuhan belum didukung oleh anggaran	A/B/C/D	A	1.00	
				d. APIP berfokus pada <i>client</i> dan audit berbasis risiko		a. Seluruh fungsi pengawasan internal berfokus pada <i>client</i> dan audit berbasis risiko b. Sebagian besar fungsi pengawasan internal berfokus pada <i>client</i> dan audit berbasis risiko c. Sebagian kecil fungsi pengawasan internal berfokus pada <i>client</i> dan audit berbasis risiko d. Seluruh fungsi pengawasan internal belum berfokus pada <i>client</i> dan audit berbasis risiko	A/B/C/D	A	1.00	
				<b>8. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK</b>	2.50				1.95	
				<b>i. Standar Pelayanan</b>	0.40				0.36	
				a. Terdapat kebijakan standar pelayanan		a. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap seluruh jenis pelayanan, dan sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku b. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap sebagian jenis pelayanan, dan sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku c. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap seluruh jenis pelayanan, namun tidak sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku d. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap sebagian jenis pelayanan, namun tidak sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku e. Standar Pelayanan belum ditetapkan	A/B/C/D/E	A	1.00	
				b. Standar pelayanan telah dimaklumkan		a. Standar pelayanan telah dimaklumkan pada seluruh jenis pelayanan dan dipublikasikan minimal di website b. Standar pelayanan telah dimaklumkan pada sebagian besar jenis pelayanan dan dipublikasikan minimal di website c. Standar pelayanan telah dimaklumkan pada sebagian kecil jenis pelayanan dan belum dipublikasikan d. Standar pelayanan belum dimaklumkan pada seluruh jenis pelayanan dan belum dipublikasikan	A/B/C/D	A	1.00	
				c. Dilakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan		a. Dilakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan dan dilakukan dengan melibatkan stakeholders (antara lain : tokoh masyarakat, akademis, dunia usaha, dan lembaga swadaya masyarakat), serta memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat b. Dilakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan dan dilakukan dengan memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat, namun tanpa melibatkan stakeholders c. Dilakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan, namun dilakukan tanpa memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat, serta tanpa melibatkan stakeholders d. Belum dilakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan	A/B/C/D	B	0.67	

Tindak lanjut whistleblowing system
Peraturan Bupati Tegal Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
SK COI, Sosialisasi COI
SK Inspektur Nomor 26.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkung Inspektorat Kabupaten Tegal
Laporan Evaluasi COI
Plagam Pencanangan ZI
Ajukan WBK/WBBM, SK Penetapan Calon WBK/WBBM
Ajukan WBK/WBBM, SK Penetapan Calon WBK/WBBM
LHE ZI
Tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan
Peta Kompetensi JFA dan P2UPD Inspektorat Kabupaten Tegal
DPA Inspektorat
Analisis jabatan APIP
Telah disusun Standar Pelayanan
Telah dimaklumkan standar pelayanan
Rekap IKM atas pelayanan Publik



ii. Budaya Pelayanan Prima		0.40			0.31		
	a. Telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan dan/atau kompetensi tentang penerapan budaya pelayanan prima		a. Telah dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima, sehingga seluruh petugas/pelaksana layanan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan b. Telah dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima, sehingga sebagian besar petugas/pelaksana layanan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan c. Telah dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima namun secara terbatas, sehingga hanya sebagian kecil petugas/pelaksana layanan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan d. Belum dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima, dan seluruh petugas/pelaksana layanan belum memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan	A/B/C/D	A	1.00	Disosialisasikan Peraturan Bupati Tegal Nomor 40 Tahun 2017 tentang Budaya Kerja Pemerintah Kabupaten Tegal
	b. Informasi tentang pelayanan mudah diakses melalui berbagai media		a. Seluruh Informasi tentang pelayanan dapat diakses secara online (website/media sosial) dan terhubung dengan sistem informasi pelayanan publik nasional b. Seluruh Informasi tentang pelayanan dapat diakses secara online (website/media sosial), namun belum terhubung dengan sistem informasi pelayanan publik nasional c. Seluruh Informasi tentang pelayanan belum online, hanya dapat diakses di tempat layanan (intranet dan non elektronik) d. Informasi tentang pelayanan sulit diakses	A/B/C/D	A	1.00	Informasi tentang pelayanan dapat diakses melalui website
	c. Telah terdapat sistem pemberian penghargaan dan sanksi bagi petugas pemberi pelayanan		a. Telah terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi yang minimal memenuhi unsur penilaian: disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan, dan telah diterapkan ke seluruh petugas/pelaksana layanan b. Telah terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi yang minimal memenuhi unsur penilaian: disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan, namun belum diterapkan ke seluruh petugas/pelaksana layanan c. Telah terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi, namun belum memenuhi unsur penilaian minimal: disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan d. Belum terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi	A/B/C/D	A	1.00	Keputusan Bupati Tegal Nomor 65 Tahun 2020 tentang Pemberian Penghargaan dan Pengenaan Sanksi Bagi Pelaksana Layanan serta Kompensasi Terhadap Penerima Layanan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
	d. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar		a. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar bagi penerima layanan di seluruh jenis layanan b. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar bagi penerima layanan di sebagian besar jenis layanan c. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar bagi penerima layanan di sebagian kecil jenis layanan d. Belum terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar	A/B/C/D	A	1.00	Keputusan Bupati Tegal Nomor 65 Tahun 2020 tentang Pemberian Penghargaan dan Pengenaan Sanksi Bagi Pelaksana Layanan serta Kompensasi Terhadap Penerima Layanan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
	e. Telah terdapat sarana layanan terpadu/terintegrasi		a. Apabila seluruh pelayanan sudah dilakukan secara terpadu dan sarana prasarana layanan memenuhi standar sarpras b. Apabila sebagian pelayanan sudah dilakukan secara terpadu dan sarana prasarana layanan memenuhi standar sarpras c. Apabila sebagian pelayanan sudah dilakukan secara terpadu, namun sarana prasarana layanan belum memenuhi standar sarpras d. Apabila pelayanan belum terpadu	A/B/C/D	D	0.00	
	f. Telah terdapat inovasi pelayanan		a. Inovasi pelayanan telah mendapatkan pengakuan secara internasional dan/atau nasional dan telah direplikasi oleh instansi lain b. Inovasi pelayanan telah mendapatkan pengakuan secara internasional dan/atau nasional tetapi belum direplikasi oleh instansi lain c. Inovasi pelayanan belum mendapatkan pengakuan secara internasional dan/atau nasional tetapi telah direplikasi oleh instansi lain d. Belum terdapat inovasi pelayanan	A/B/C/D	B	0.67	TOP 99 tahun 2016 dan 2019
iii. Pengelolaan Pengaduan		0.60				0.36	
	a. Terdapat media pengaduan dan konsultasi pelayanan		a. Terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline dan online, tersedia petugas khusus yang menangani, dan terintegrasi dengan SP4N-LAPOR! b. Terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline dan online, tersedia petugas khusus yang menangani namun belum terintegrasi dengan SP4N-LAPOR! c. Terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline dan online, namun belum tersedia petugas khusus yang menangani d. Hanya terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline e. Tidak terdapat media konsultasi dan pengaduan	A/B/C/D/E	B	0.75	PIC Lapori Bupati, SPT PIC (belum terintegrasi dengan SP4N-LAPOR)
	b. Terdapat unit yang mengelola pengaduan dan konsultasi pelayanan		a. Terdapat unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan, serta SK pengelola SP4N-LAPOR! di level Organisasi b. Terdapat unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan, serta surat penugasan pengelola SP4N-LAPOR! di level unit kerja c. Terdapat SK pengelola SP4N-LAPOR! di level instansi dan/atau surat penugasan pengelola SP4N-LAPOR! di level unit kerja, namun unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan belum ada d. Belum terdapat unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan, serta belum terdapat SK pengelola SP4N-LAPOR! di level instansi dan/atau surat penugasan pengelola SP4N-LAPOR! di level unit kerja	A/B/C/D	D	0.00	Rekap matrik TL LHP Kasus
	c. Telah dilakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan		a. Telah dilakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan b. Telah dilakukan tindak lanjut atas sebagian besar pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan c. Telah dilakukan tindak lanjut atas sebagian kecil pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan d. Belum dilakukan tindak lanjut atas pengaduan pelayanan	A/B/C/D	B	0.67	ILHP
	d. Telah dilakukan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan dan konsultasi		a. Evaluasi atas penanganan keluhan/masukan dan konsultasi dilakukan secara berkala b. Evaluasi atas penanganan keluhan/masukan dan konsultasi dilakukan tidak berkala c. Belum dilakukan evaluasi penanganan keluhan/masukan dan konsultasi	A/B/C	A	1.00	
iv. Penilaian kepuasan terhadap pelayanan		0.70				0.58	
	a. Dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan		a. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 4 kali dalam setahun b. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 3 kali dalam setahun c. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 2 kali dalam setahun d. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 1 kali dalam setahun e. Belum dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	A/B/C/D/E	C	0.50	Laporan survei kepuasan masyarakat



				b. Hasil survei kepuasan masyarakat dapat diakses secara terbuka		a. Hasil survei kepuasan masyarakat dapat diakses secara <i>online</i> ( <i>website</i> , media sosial, dll) dan <i>offline</i> b. Hasil survei kepuasan masyarakat hanya dapat diakses secara <i>offline</i> di tempat layanan c. Hasil survei kepuasan masyarakat tidak dipublikasi	A/B/C	A	1.00	
				c. Dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat		a. Dilakukan tindak lanjut atas seluruh hasil survei kepuasan masyarakat b. Dilakukan tindak lanjut atas sebagian besar hasil survei kepuasan masyarakat c. Dilakukan tindak lanjut atas sebagian kecil hasil survei kepuasan masyarakat d. Belum dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat	A/B/C/D	A	1.00	
				<b>v. Pemanfaatan Teknologi Informasi</b>	0.40				0.33	
				a. Telah menerapkan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan		a. Terdapat pelayanan yang menggunakan teknologi informasi pada seluruh proses pemberian layanan b. Terdapat pelayanan yang menggunakan teknologi informasi pada sebagian besar proses pemberian layanan c. Terdapat pelayanan yang menggunakan teknologi informasi pada sebagian kecil proses pemberian layanan d. Terdapat pelayanan yang belum menggunakan teknologi informasi pada proses pemberian pelayanan	A/B/C/D	B	0.67	
				b. Telah dilakukan perbaikan secara terus menerus		a. Perbaikan dilakukan secara terus-menerus b. Perbaikan dilakukan tidak secara terus menerus c. Belum dilakukan perbaikan	A/B/C	A	1.00	
				<b>II. HASIL ANTARA AREA PERUBAHAN</b>	<b>10.00</b>				<b>3.85</b>	
				<b>i. Kualitas Pengelolaan Arslp</b>	1.00				0.52	
				- Hasil Pengawasan Kearsipan		Penilaian menggunakan Hasil Pengawasan Kearsipan (Perka ANRI Nomor 6/2019)	Indeks (0-100)	52.00	-	
				<b>ii. Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa</b>	1.00				0.00	
				- Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa		Penilaian menggunakan Hasil Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa yang dilakukan oleh LKPP	Indeks (0-100)	0.00	-	
				<b>iii. Kualitas Pengelolaan Keuangan</b>	1.00				0.00	
				- Indeks Pengelolaan Keuangan		Penilaian menggunakan Hasil Indeks Pengelolaan Keuangan yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan	Indeks (0-100)	-	-	
				<b>iv. Kualitas Pengelolaan Aset</b>	1.00				0.00	
				- Indeks Pengelolaan Aset		Penilaian menggunakan Hasil Indeks Pengelolaan Aset yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan	Indeks (0-100)	-	-	
				<b>v. Merit System</b>	1.00				0.00	
				- Indeks Merit System		Penilaian menggunakan instrumen tentang Tata Cara Penilaian Mandiri Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen ASN di Lingkungan Instansi Pemerintah (Peraturan KASN Nomor 9/2019)	Indeks (0-100)	0.00	-	
				<b>vi. ASN Profesional</b>	1.00				0.32	
				- Indeks Profesionalitas ASN		Penilaian menggunakan instrumen tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN (Peraturan BKN Nomor 8/2019)	Indeks (0-100)	32.29	-	
				<b>vii. Kualitas Perencanaan</b>	1.00				0.96	
				- Indeks Perencanaan		Penilaian menggunakan Indeks Perencanaan yang dilakukan oleh Bappenas	Indeks (0-100)	95.86	-	
				<b>viii. Maturitas SPIP</b>	1.00				0.60	
				- Maturitas SPIP		Penilaian menggunakan instrumen tentang Pedoman Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas SPIP (Perka BPKP Nomor 4/2016)	Skor (Skala 5)	3.00	-	
				<b>ix. Kapabilitas APIP</b>	1.00				0.60	
				- Indeks Internal Audit Capability Model (IACM)		Penilaian menggunakan instrumen tentang Pedoman Teknis Peningkatan Kapabilitas APIP (Perka BPKP Nomor 16/2015)	Skor (Skala 5)	3.00	-	
				<b>x. Tingkat Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan</b>	1.00				0.85	
				- Penilaian Tingkat Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik Sesuai Undang-undang 25 Tahun 2009		Penilaian merupakan hasil survei kepatuhan K/L/D terhadap standar pelayanan publik sesuai UU 25/2009 dengan membagi tiga tingkatan kepatuhan (tinggi, sedang, rendah). Dilaksanakan berdasarkan Peraturan Ombudsman Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Penilaian Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik	Indeks (0-100)	84.86	-	
				<b>III. REFORM (30)</b>	<b>30.00</b>				<b>20.41</b>	
				<b>1. MANAJEMEN PERUBAHAN</b>	<b>3.00</b>				<b>2.86</b>	
				<b>i. Komitmen dalam Perubahan</b>	1.50				1.49	
				a. Agen perubahan telah membuat perubahan yang konkret di Instansi		1 Agen 1 Perubahan	%	100.00%	1.00	
				- Jumlah Agen Perubahan			Jumlah	16.00		
				- Jumlah Perubahan yang dibuat			Jumlah	39.00		
				b. Perubahan yang dibuat Agen Perubahan telah terintegrasi dalam sistem manajemen		Perubahan/inovasi yang dibuat telah diintegrasikan dalam sistem manajemen dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan tugas/pelayanan	%	100.00%	1.00	
				- Jumlah Perubahan yang dibuat			Jumlah	39.00		
				- Jumlah Perubahan yang telah diintegrasikan dalam sistem manajemen			Jumlah	39.00		
				c. Instansi mendorong unit kerja untuk melakukan perubahan ( <i>reform</i> )		Bentuk perubahan ( <i>reform</i> ) yang dilakukan unit kerja, misalnya: pembangunan zona integritas, pembuatan inovasi, dsb	%	97.03%	0.97	
				- Jumlah unit kerja seluruhnya			Jumlah	101.00		
				- Jumlah unit kerja yang melakukan perubahan			Jumlah	98.00		
				<b>ii. Komitmen Pimpinan</b>	1.00				0.88	
				a. Pimpinan memiliki komitmen terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi, dengan adanya target capaian reformasi yang jelas di dokumen perencanaan instansinya		a. Target capaian reformasi sudah ada di dokumen perencanaan instansi dan sebagian besar (diatas 80%) sudah tercapai b. Target capaian reformasi sudah ada di dokumen perencanaan instansi dan sebagian (diatas 50%) sudah tercapai c. Target capaian reformasi sudah ada di dokumen perencanaan instansi dan sebagian kecil (dibawah 50%) sudah tercapai d. Target capaian reformasi sudah ada di dokumen perencanaan instansi, namun belum ada yang tercapai (masih dalam tahap pembangunan) e. Tidak ada target capaian reformasi di dokumen perencanaan instansi	A/B/C/D/E	B	0.75	
				b. Pimpinan memiliki komitmen terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi, dengan adanya perhatian khusus kepada unit kerja yang berhasil melaksanakan reformasi		Berhasil melaksanakan reformasi ditandai dengan adanya penghargaan dari Kementerian PANRB/Ombudsman RI/KPK kepada unit kerja tersebut (Misalnya: Predikat WBK/WBBM, penghargaan pelayanan publik, penghargaan kepatuhan standar pelayanan publik Ombudsman RI, penghargaan penilaian integritas KPK)	Jumlah	6.00		
				- Jumlah unit kerja yang berhasil melaksanakan reformasi yang mendapat reward/perhatian khusus dari Pimpinan		Reward/perhatian khusus pimpinan berupa perlakuan khusus pimpinan terhadap unit kerja yang berhasil melaksanakan reformasi dibanding yang belum berhasil, misalnya: adanya alokasi anggaran khusus untuk unit kerja yang telah berhasil, pemberian penghargaan berupa promosi untuk pimpinan unit kerja yang berhasil, atau bentuk penghargaan lainnya	Jumlah	6.00		
				<b>iii. Membangun Budaya Kerja</b>	0.50				0.50	

Hasil survei di publikasikan online dan offline
Tindak lanjut hasil survei kepuasan masyarakat
Pelayanan menggunakan teknologi informasi
Dilakukan pengembangan terus menerus
Surat Ketua Ombudsman No. 2443/ORI-SRT/XII/2018 tanggal 5 Desember 2018, Hal Hasil Penilaian Kepatuhan Standar Pelayanan Publik sesuai UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
Data Inovasi Tahun 2020
15 OPD diikutkan dalam PMPRB 2020 Data Layanan pada Dinas PMPTSP 84 Layanan dan Dinas Dukcapil 17 Layanan. 3 jenis layanan yang diberikan oleh Dinas Dukcapil masih dalam tahap persiapan untuk dimasukkan dalam aplikasi untuk mempermudah masyarakat.
Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun 2019 - 2024, Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024, Peraturan Bupati Tegal Nomor 34 Tahun 2019 tentang Road Map Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024
Tingkat Kepatuhan Tinggi terhadap Standar Pelayanan Publik dari Ombudsman : Disdukcapil, Disdikbud, Disdagkop dan UKM, Dishub, Disperinaker, DisPMPTSP

			- Instansi membangun budaya kerja positif dan menerapkan nilai-nilai organisasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari		a. Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi telah diinternalisasi ke seluruh anggota organisasi, dan penerapannya dituangkan dalam standar operasional pelaksanaan kegiatan/tugas b. Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi telah diinternalisasi ke seluruh anggota organisasi, namun belum dituangkan dalam standar operasional pelaksanaan kegiatan/tugas c. Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi telah disusun, namun belum diinternalisasi ke seluruh anggota organisasi d. Belum menyusun budaya kerja dan nilai-nilai organisasi	A/B/C/D	A	1.00	
<b>2 DEREGULASI KEBIJAKAN</b>			<b>3.00</b>					<b>3.00</b>	
<b>i. Peran Kebijakan</b>			<b>2.00</b>					<b>2.00</b>	
		a.	Kebijakan yang diterbitkan memiliki peta keterkaitan dengan kebijakan lainnya		a. Semua kebijakan yang terbit telah memiliki peta keterkaitan dengan kebijakan lainnya b. Sebagian kebijakan yang terbit telah memiliki peta keterkaitan dengan kebijakan lainnya c. Belum memiliki peta keterkaitan kebijakan yang baru terbit dengan kebijakan lainnya	A/B/C	A	1.00	
		b.	Kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan yang diterbitkan memuat unsur kemudahan dan efisiensi pelayanan utama instansi		Persentase diperoleh dari Jumlah kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan yang terbit memuat unsur kemudahan dan efisiensi pelayanan utama instansi dibagi dengan Jumlah kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan baru yang terbit	%	100.00%	1.00	
			-Jumlah kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan baru yang terbit			Jumlah	50.00		
			- Jumlah kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan yang terbit memuat unsur kemudahan dan efisiensi pelayanan utama instansi			Jumlah	50.00		
<b>ii. Penyelesaian Kebijakan</b>			<b>1.00</b>					<b>1.00</b>	
			- Penyelesaian kebijakan sesuai dengan Program Legislasi K/L/Pemda		Persentase diperoleh dari Jumlah kebijakan yang diterbitkan sesuai dalam program legislasi K/L/Pemda dibagi dengan jumlah total kebijakan yang ada dalam program legislasi K/L/Pemda (Undang-Undang/Peraturan Pemerintah/Peraturan Presiden/Peraturan Menteri/Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah	%	100.00%	1.00	
			-Jumlah total kebijakan yang ada dalam program legislasi K/L/Pemda			Jumlah	38.00		
			- Undang-Undang			Jumlah	0.00		
			- Peraturan Pemerintah			Jumlah	0.00		
			- Peraturan Presiden			Jumlah	0.00		
			- Peraturan Menteri/Kepala Badan/Lembaga			Jumlah	0.00		
			- Peraturan Daerah			Jumlah	8.00		
			- Peraturan Kepala Daerah			Jumlah	30.00		
			- Jumlah kebijakan yang diterbitkan sesuai dalam program legislasi K/L/Pemda			Jumlah	38.00		
			- Undang-Undang			Jumlah	0.00		
			- Peraturan Pemerintah			Jumlah	0.00		
			- Peraturan Presiden			Jumlah	0.00		
			- Peraturan Menteri/Kepala Badan/Lembaga			Jumlah	0.00		
			- Peraturan Daerah			Jumlah	8.00		
			- Peraturan Kepala Daerah			Jumlah	30.00		
			- Jumlah kebijakan yang diterbitkan diluar/tidak sesuai program legislasi K/L/Pemda			Jumlah	0.00		
			- Undang-Undang			Jumlah	0.00		
			- Peraturan Pemerintah			Jumlah	0.00		
			- Peraturan Presiden			Jumlah	0.00		
			- Peraturan Menteri/Kepala Badan/Lembaga			Jumlah	0.00		
			- Peraturan Daerah			Jumlah	0.00		
			- Peraturan Kepala Daerah			Jumlah	0.00		
<b>3 PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI</b>			<b>4.50</b>					<b>3.06</b>	
<b>i. Organisasi Berbasis Kinerja</b>			<b>1.50</b>					<b>1.50</b>	
			- Penyesuaian organisasi dalam rangka mewujudkan organisasi yang efektif, efisien dan tepat ukuran sesuai dengan proses bisnis, dengan mempertimbangkan kinerja utama yang dihasilkan		a. Telah terdapat perubahan organisasi yang sesuai dengan proses bisnis, dengan mempertimbangkan kinerja utama yang dihasilkan b. Sudah ada usulan perubahan organisasi sesuai dengan proses bisnis, dengan mempertimbangkan kinerja utama yang dihasilkan c. Sudah ada usulan perubahan organisasi namun belum mengacu pada proses bisnis/kinerja utama yang dihasilkan d. Belum ada usulan	A/B/C/D	A	1.00	
<b>ii. Penederhanaan Organisasi</b>			<b>1.50</b>					<b>0.43</b>	
			- Peta Proses Bisnis yang ideal dalam rangka Penederhanaan Organisasi		Persentase Peta Proses Bisnis yang ideal dalam rangka Penederhanaan Organisasi diperoleh dari Jumlah Peta Proses Bisnis setelah disesuaikan dengan Penederhanaan Organisasi dibagi dengan Jumlah Peta Proses Bisnis yang seharusnya ada dalam rangka Penederhanaan Organisasi	%	28.80%	0.29	
			- Jumlah seluruh Peta Proses Bisnis sebelum ada Penederhanaan Organisasi			Jumlah	190.00		
			- Jumlah Peta Proses Bisnis yang seharusnya ada dalam rangka Penederhanaan Organisasi			Jumlah	125.00		
			- Jumlah Peta Proses Bisnis setelah disesuaikan dengan Penederhanaan Organisasi			Jumlah	36.00		
<b>iii. Hasil Evaluasi Kelembagaan</b>			<b>1.50</b>					<b>1.13</b>	
			- Hasil Evaluasi Kelembagaan		Diperoleh dari hasil evaluasi kelembagaan sesuai dengan Peraturan Menpan 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah a. Peringkat Komposit 5 (P-5) Skor 81-100 b. Peringkat Komposit 4 (P-4) Skor 61-80 c. Peringkat Komposit 3 (P-3) Skor 41-600 d. Peringkat Komposit 2 (P-2) Skor 21-40 e. Peringkat Komposit 1 (P-1) Skor 0-20 atau belum dilakukan evaluasi kelembagaan	A/B/C/D/E	B	0.75	
<b>4 PENATAAN TATALAKSANA</b>			<b>3.75</b>					<b>1.13</b>	
<b>i. Peta Proses Bisnis Mempengaruhi Penederhanaan</b>			<b>0.50</b>					<b>0.50</b>	
			- Telah disusun peta proses bisnis dengan adanya penederhanaan jabatan		a. Peta proses bisnis telah disusun dan mempengaruhi penederhanaan seluruh jabatan b. Peta proses bisnis telah disusun dan mempengaruhi penederhanaan sebagian besar (lebih dari 50%) jabatan c. Peta proses bisnis telah disusun dan mempengaruhi penederhanaan sebagian kecil (kurang dari 50%) jabatan d. Peta proses bisnis telah disusun dan belum mempengaruhi penederhanaan jabatan	A/B/C/D	A	1.00	
<b>ii. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)</b>			<b>1.25</b>					<b>0.63</b>	
		a.	Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien		a. Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien b. Implementasi SPBE telah mampu mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien, namun belum terintegrasi (parsial) c. Implementasi SPBE belum mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien	A/B/C	B	0.50	

Peraturan Bupati Tegal Nomor 40 Tahun 2017 tentang Budaya Kerja Pemerintah Kabupaten Tegal									
ada 4 Peda terkait pelayanan dan atau perizinan dari 8 pedas yang terselesaikan.									
E									

			b. Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan internal organisasi yang lebih cepat dan efisien		a. Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan internal organisasi yang lebih cepat dan efisien b. Implementasi SPBE telah mampu mendorong pelaksanaan pelayanan internal organisasi yang lebih cepat dan efisien, namun belum terintegrasi (parsial) c. Implementasi SPBE belum mendorong pelaksanaan pelayanan internal organisasi yang lebih cepat dan efisien	A/B/C	B	0.50	
			<b>III. Transformasi Digital Memberikan Nilai Manfaat</b>	2.00				0.00	
			a. Transformasi digital pada bidang proses bisnis utama telah mampu memberikan nilai manfaat bagi organisasi secara optimal		a. Kriteria huruf b telah terpenuhi dan penerapan atau penggunaan dari manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang proses bisnis utama bagi organisasi telah dilakukan validasi dan evaluasi serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan. b. Kriteria huruf c telah terpenuhi dan manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang proses bisnis utama telah diterapkan/digunakan oleh organisasi sesuai dengan sasaran dan target manfaat/dampak. c. Kriteria huruf d telah terpenuhi dan manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang proses bisnis utama telah mampu direalisasikan pada organisasi sesuai dengan sasaran dan target manfaat/dampak. d. Kriteria huruf e telah terpenuhi dan kapabilitas prakiraan dan pelacakan terhadap sasaran dan target manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang proses bisnis utama. e. Sasaran dan target manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang proses bisnis utama telah direncanakan, didefinisikan, dan ditetapkan.	A/B/C/D/E	E	0.00	
			b. Transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan telah mampu memberikan nilai manfaat bagi organisasi secara optimal		a. Kriteria huruf b telah terpenuhi dan penerapan atau penggunaan dari manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan bagi organisasi telah dilakukan validasi dan evaluasi serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan. b. Kriteria huruf c telah terpenuhi dan manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan telah diterapkan/digunakan oleh organisasi sesuai dengan sasaran dan target manfaat/dampak. c. Kriteria huruf d telah terpenuhi dan manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan telah mampu direalisasikan pada organisasi sesuai dengan sasaran dan target manfaat/dampak. d. Kriteria huruf e telah terpenuhi dan kapabilitas prakiraan dan pelacakan terhadap sasaran dan target manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan. e. Sasaran dan target manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan telah direncanakan, didefinisikan, dan ditetapkan.	A/B/C/D/E	E	0.00	
			c. Transformasi digital pada bidang pelayanan publik telah mampu memberikan nilai manfaat bagi organisasi secara optimal		a. Kriteria huruf b telah terpenuhi dan penerapan atau penggunaan dari manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang pelayanan publik bagi organisasi telah dilakukan validasi dan evaluasi serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan. b. Kriteria huruf c telah terpenuhi dan manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang pelayanan publik telah diterapkan/digunakan oleh organisasi sesuai dengan sasaran dan target manfaat/dampak. c. Kriteria huruf d telah terpenuhi dan manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang pelayanan publik telah mampu direalisasikan pada organisasi sesuai dengan sasaran dan target manfaat/dampak. d. Kriteria huruf e telah terpenuhi dan kapabilitas prakiraan dan pelacakan terhadap sasaran dan target manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang pelayanan publik. e. Sasaran dan target manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang pelayanan publik telah direncanakan, didefinisikan, dan ditetapkan.	A/B/C/D/E	E	0.00	
			<b>5 PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SUMBER DAYA</b>	4.50				3.24	
			<b>I. Kinerja Individu</b>	1.00				0.75	
			a. Ukuran kinerja individu telah berorientasi hasil (outcome) sesuai pada levelnya		a. Seluruh ukuran kinerja individu telah berorientasi hasil (outcome) sesuai pada levelnya b. Sebagian ukuran kinerja individu telah berorientasi hasil (outcome) sesuai pada levelnya c. Tidak ada ukuran kinerja individu yang berorientasi hasil (outcome)	A/B/C	A	1.00	Perrnjanjian Kinerja pejabat administrator dan SKP
			b. Pencapaian kinerja individu telah menjadi dasar dalam pemberian tunjangan kinerja/penghasilan		a. Seluruh tunjangan kinerja/penghasilan yang diberikan telah didasarkan pada pencapaian kinerja individu b. Sebagian tunjangan kinerja/penghasilan yang diberikan telah didasarkan pada pencapaian kinerja individu c. Pemberian tunjangan kinerja/penghasilan belum didasarkan pada pencapaian kinerja individu	A/B/C	B	0.50	Peraturan Bupati Tegal Nomor 76 Tahun 2019 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal
			<b>II. Evaluasi Jabatan</b>	0.50				0.50	
			- Hasil evaluasi jabatan pimpinan tinggi sudah disampaikan ke menteri/pejabat berwenang		Evaluasi jabatan pimpinan tinggi dilaksanakan pada jabatan pimpinan tinggi pratama ke atas yg sudah menjabat diatas 5 th di posisi yg sama Persentase diperoleh dari Jumlah Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama keatas sudah menjabat lebih dari 5 th yang sudah dirotasi dibagi dengan Jumlah Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama keatas yang sudah menjabat lebih dari 5 th	%	100.00%	1.00	
			-Jumlah Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama keatas			Jumlah	36.00		
			-Jumlah Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama keatas yang sudah menjabat lebih dari 5 th			Jumlah	9.00		
			- Jumlah Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama keatas sudah menjabat lebih dari 5 th yang sudah dirotasi			Jumlah	9.00		
			<b>III. Assessment Pegawai</b>	0.50				0.50	
			- Hasil assessment telah dijadikan pertimbangan untuk mutasi dan pengembangan karir pegawai		a. Seluruh hasil assessment dijadikan dasar mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai b. Hasil assessment belum seluruhnya dijadikan mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai c. Hasil assessment belum dijadikan dasar mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai	A/B/C	A	1.00	
			<b>IV. Pelanggaran Disiplin Pegawai</b>	0.50				0.37	
			- Penurunan pelanggaran disiplin pegawai		Persentase penurunan pelanggaran disiplin pegawai diperoleh dari Jumlah pelanggaran tahun sebelumnya dikurangi Jumlah pelanggaran tahun ini kemudian dibagi dengan Jumlah pelanggaran tahun sebelumnya	%	73.08%	0.73	
			-Jumlah pelanggaran tahun sebelumnya			Jumlah	52.00		
			-Jumlah pelanggaran tahun ini			Jumlah	14.00		
			-Jumlah pelanggaran yang telah diberikan sanksi/hukuman			Jumlah	14.00		
			<b>V. Kebutuhan Pegawai</b>	0.50				0.50	
			- Hasil perhitungan kebutuhan pegawai telah dijadikan dasar dalam pembuatan formasi dan penerimaan pegawai baru		Persentase diperoleh dari Jumlah formasi yang diusulkan dibagi dengan Jumlah pegawai yang dibutuhkan berdasarkan hasil analisis perhitungan kebutuhan pegawai	%	100.00%	1.00	
			- Jumlah pegawai yang dibutuhkan berdasarkan hasil analisis perhitungan kebutuhan pegawai			Jumlah	6539.00		
			- Jumlah formasi yang diusulkan			Jumlah	6539.00		



			- Telah dilakukan mekanisme pengendalian aktivitas secara berjenjang.		a. Aktivitas utama organisasi dikendalikan mulai dari perencanaan, penilaian risiko, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan oleh penanggung jawab aktivitas, pimpinan unit kerja eselon I/kepala OPD dan Menteri/Kepala Daerah telah menghasilkan peningkatan kinerja, mekanisme kerja baru yang lebih efektif, efisien, dan terkendali b. Aktivitas utama organisasi dikendalikan mulai dari perencanaan, penilaian risiko, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan oleh penanggung jawab aktivitas, pimpinan unit kerja eselon I/kepala OPD dan Menteri/Kepala Daerah c. Aktivitas utama organisasi dikendalikan mulai dari perencanaan, penilaian risiko, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan oleh penanggung jawab aktivitas dan pimpinan unit kerja eselon I/kepala OPD d. Aktivitas utama organisasi dikendalikan mulai dari perencanaan, penilaian risiko, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan oleh penanggung jawab aktivitas e. Tidak terdapat pengendalian atas aktivitas utama organisasi	A/B/C/D/E	B	0.75	
		<b>iv. Penanganan Pengaduan Masyarakat</b>		<b>0.60</b>					<b>0.33</b>
			- Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat		Penilaian ini menghitung realisasi penanganan pengaduan masyarakat yang harus diselesaikan	%	54.68%	0.55	
			- Jumlah pengaduan masyarakat yang harus ditindaklanjuti			Jumlah	1754.00		
			- Jumlah pengaduan masyarakat yang sedang diproses			Jumlah	0.00		
			- Jumlah pengaduan masyarakat yang selesai ditindaklanjuti			Jumlah	959.00		
		<b>v. Pembangunan Zona Integritas (ZI)</b>		<b>0.60</b>					<b>0.24</b>
			- komitmen Pembangunan ZI (Akumulatif):		A. Banyak unit kerja yang diusulkan dan banyak unit kerja yang mendapat Predikat WBK/WBBM B. Sedikit unit kerja yang diusulkan, namun banyak unit kerja yang mendapat Predikat WBK/WBBM C. Banyak unit kerja yang diusulkan, namun sedikit unit kerja yang mendapat Predikat WBK/WBBM D. Sedikit unit kerja yang diusulkan dan lebih sedikit lagi unit kerja yang mendapat Predikat WBK/WBBM E. Sedikit unit kerja yang diusulkan dan tidak ada unit kerja yang mendapat Predikat WBK/WBBM F. Banyak unit kerja yang diusulkan, namun tidak ada unit kerja yang mendapat Predikat WBK/WBBM G. Zona Integritas baru dibangun dan belum ada unit kerja yang diusulkan H. Belum ada pembangunan Zona Integritas	A/B/C/D/E/ F/G/H	E	0.40	
			- Pemetaan Unit Kerja untuk membangun ZI:					8.33%	
			- Jumlah seluruh Unit Kerja yang ada			Jumlah	48.00		
			- Jumlah Unit Kerja yang memiliki resiko integritas tinggi			Jumlah	10.00		
			- Jumlah Unit Kerja yang dibangun Zona Integritas			Jumlah	4.00		
			- WBK dalam 1 tahun:					0.00%	
			- Jumlah Unit Kerja yang telah Diusulkan			Jumlah	2.00		
			- Jumlah Unit Kerja Mendapat Predikat WBK			Jumlah	0.00		
			- WBBM dalam 1 tahun:					0.00%	
			- Jumlah Unit Kerja yang telah Diusulkan			Jumlah	2.00		
			- Jumlah Unit Kerja Mendapat Predikat WBBM			Jumlah	0.00		
		<b>vi. Peran APIP</b>		<b>0.60</b>					<b>0.25</b>
			a. APIP telah menjalankan fungsi konsultatif		a. APIP telah membentuk unit-unit percontohan yang unggul dalam pelaksanaan beberapa bagian dari tata kelola pemerintahan yang baik seperti perencanaan, pencatatan yang baik, pelaksanaan reviu berjenjang yang, dll yang telah menghasilkan capaian kinerja unit kerja melebihi target kinerja dan APIP aktif melakukan replikasi atas unit kerja tersebut; b. APIP telah membentuk unit-unit percontohan yang unggul dalam pelaksanaan beberapa bagian dari tata kelola pemerintahan yang baik seperti perencanaan, pencatatan yang baik, pelaksanaan reviu berjenjang yang, dll yang telah menghasilkan capaian kinerja unit kerja melebihi target kinerja; c. APIP telah membentuk unit-unit percontohan yang unggul dalam pelaksanaan beberapa bagian dari tata kelola pemerintahan yang baik seperti perencanaan, pencatatan yang baik, pelaksanaan reviu berjenjang yang, dll untuk memastikan kinerja unit kerja tercapai d. APIP memberikan masukan atau rekomendasi sebatas hasil pemeriksaan, reviu dan evaluasi e. APIP belum menjalankan fungsi konsultatif	A/B/C/D/E	C	0.50	
			b. APIP memberikan saran masukan terkait peningkatan kinerja unit kerja		a. APIP memberikan saran terkait perbaikan proses bisnis, mekanisme kerja, dll serta memberikan masukan terkait arah kebijakan strategis unit kerja di masa yang akan mendatang; b. APIP memberikan saran terkait perbaikan proses bisnis, mekanisme kerja, dll c. APIP memberikan saran masukan sebatas rekomendasi hasil pemeriksaa, evaluasi, dan reviu d. APIP tidak memberikan saran dan masuka terhadap peningkatan kinerja	A/B/C/D	C	0.33	
		<b>8 PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK</b>		<b>3.75</b>					<b>3.15</b>
		<b>i. Upaya dan/atau Inovasi Pelayanan Publik</b>		<b>2.50</b>					<b>2.46</b>
			a. Upaya dan/atau inovasi telah mendorong perbaikan pelayanan publik pada: 1. Kesesuaian Persyaratan 2. Kemudahan Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Kecepatan Waktu Penyelesaian 4. Kejelasan Biaya/Tarif, Gratis 5. Kualitas Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana/Web 7. Perilaku Pelaksana/Web 8. Kualitas Sarana dan prasarana 9. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan			%	100.00%	1.00	
			Jumlah Inovasi yang dibuat			Jumlah	134.00		
			Jumlah Inovasi yang berpengaruh terhadap perbaikan layanan			Jumlah	134.00		
			b. Upaya dan/atau inovasi pada perjanjian/pelayanan telah dipermudah: 1. Waktu lebih cepat 2. Alur lebih pendek/singkat 3. Terintegrasi dengan aplikasi		Persentase diperoleh dari Jumlah perjanjian/pelayanan yang telah dipermudah dibagi dengan Jumlah perjanjian/pelayanan yang terdata/terdaftar	%	97.03%	0.97	
			- Jumlah perjanjian/pelayanan yang terdata/terdaftar			Jumlah	101.00		
			- Jumlah perjanjian/pelayanan yang telah dipermudah			Jumlah	98.00		
		<b>ii. Penanganan Pengaduan Pelayanan dan Konsultasi</b>		<b>1.25</b>					<b>0.68</b>

	DINKES, DIKBUD, DISPERKIMTARU, DPU, DISDUKCAPIL, BAPENDA, INSPEKTORAT, DPMPPTS, RSUD SOESELO, RSUD SURADADI
	DINKES (Puskesmas Slawi, Puskesmas Pangkah, Puskesmas Bumijawa, Puskesmas Balapulang), DPMPPTS, DISDUKCAPIL, RSUD SOESELO, RSUD SURADADI
	Rekap penilaian LKJIP 2019

				Penanganan pengaduan pelayanan dan konsultasi dilakukan melalui berbagai kanal/media secara responsive dan bertanggung jawab	%	54.68%	0.55	
				Jumlah Pengaduan dan konsultasi yang masuk	Jumlah	1754.00		
				Jumlah Pengaduan dan konsultasi yang langsung direspon dan tertangani sesuai SOP	Jumlah	959.00		
<b>TOTAL PENGUNGKIT</b>								<b>41.45</b>
<b>B. HASIL</b>								<b>32.46</b>
		<b>1</b>	<b>AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN</b>				<b>10.00</b>	<b>7.30</b>
		i.	Opini BPK	Diisi dengan Opini BPK atas Laporan Keuangan	WTP/WTP- DPP/WDP/ T MP/TW/ Tidak Ada Laporan	WTP	3.00	3.00
		ii.	Nilai SAKIP	Diisi dengan nilai hasil evaluasi implementasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Kementerian PANRB	Skor (0-100)	61.36	4.30	
		<b>2</b>	<b>KUALITAS PELAYANAN PUBLIK</b>				<b>10.00</b>	<b>8.40</b>
		-	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP)	Diisi dengan Nilai Hasil Survei Eksternal Kualitas Pelayanan	Skala (0-4)	3.36	8.40	
		<b>3</b>	<b>PEMERINTAH YANG BERSIH DAN BEBAS KKN</b>				<b>10.00</b>	<b>9.10</b>
		-	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	Diisi dengan Nilai Hasil Survei Eksternal Anti Korupsi	Skala (0-4)	3.64	9.10	
		<b>4</b>	<b>KINERJA ORGANISASI</b>				<b>10.00</b>	<b>7.67</b>
		i.	Capaian Kinerja		%	82%	4.10	
		ii.	Kinerja Lainnya	a. Memiliki penghargaan internasional yg terkait dengan Reformasi Birokrasi b. Memiliki penghargaan nasional yg terkait dengan Reformasi Birokrasi c. Belum memiliki penghargaan yg terkait dengan Reformasi Birokrasi	A/B/C	B	1.50	
		iii.	Survei Internal Organisasi	Diisi dengan nilai hasil Survei Internal Kapasitas Organisasi dan Integritas Jabatan	Skala (0-5)	3.44	2.06	
<b>TOTAL HASIL</b>								<b>32.46</b>

Laporan Hasil Pemeriksaan atas LKPD Tahun 2019, Kabupaten Tegal telah empat kali memperoleh predikat WTP
Surat Deputi Bidang RBKUNWAS No. B/594/AA.05/2019 tanggal 30 Desember 2019
Hasil Evaluasi Pelaksanaan RB Kab. Tegal Th. 2019
Hasil Evaluasi Pelaksanaan RB Kab. Tegal Th. 2019
LKPJ
Penghargaan tingkat nasional yang terkait dengan RB
Hasil Evaluasi Pelaksanaan RB Kab. Tegal Th. 2019

Penilaian				Bobot	Rata-Rata	%
<b>A.</b>	<b>PENGUNGKIT</b>			<b>36.30</b>	#REF!	#REF!
	<b>I.</b>	<b>PEMENUHAN</b>		<b>14.60</b>	#REF!	#REF!
		<b>1</b>	<b>MANAJEMEN PERUBAHAN</b>	<b>2.00</b>	#REF!	#REF!
		i.	Tim Reformasi Birokrasi	0.40	#REF!	#REF!
		ii.	Road Map Reformasi Birokrasi	0.40	#REF!	#REF!
		iii.	Pemantauan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi	0.80	#REF!	#REF!
		iv.	Perubahan pola pikir dan budaya kinerja	0.40	#REF!	#REF!
		<b>2</b>	<b>DEREGULASI KEBIJAKAN</b>	<b>1.00</b>	#REF!	#REF!
		-	Harmonisasi	1.00	#REF!	#REF!
		<b>3</b>	<b>PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI</b>	<b>2.00</b>	#REF!	#REF!
		i.	Evaluasi Kelembagaan	1.00	#REF!	#REF!
		ii.	Tindak Lanjut Evaluasi	1.00	#REF!	#REF!
		<b>4</b>	<b>PENATAAN TATALAKSANA</b>	<b>1.00</b>	#REF!	#REF!
		i.	Proses bisnis dan prosedur operasional tetap (SOP)	0.50	#REF!	#REF!
		ii.	Keterbukaan Informasi Publik	0.50	#REF!	#REF!
		<b>5</b>	<b>PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM</b>	<b>1.40</b>	#REF!	#REF!
		i.	Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan	0.20	#REF!	#REF!
		ii.	Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi	0.20	#REF!	#REF!
		iii.	Penetapan Kinerja Individu	0.40	#REF!	#REF!
		iv.	Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik/Kode Perilaku Pegawai	0.20	#REF!	#REF!
		v.	Pelaksanaan Evaluasi Jabatan	0.20	#REF!	#REF!
		vi.	Sistem Informasi Kepegawaian	0.20	#REF!	#REF!
		<b>6</b>	<b>PENGUATAN AKUNTABILITAS</b>	<b>2.50</b>	#REF!	#REF!
		i.	Keterlibatan pimpinan	1.00	#REF!	#REF!
		ii.	Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja	1.50	#REF!	#REF!
		<b>7</b>	<b>PENGUATAN PENGAWASAN</b>	<b>2.20</b>	#REF!	#REF!
		i.	Gratifikasi	0.30	#REF!	#REF!
		ii.	Penerapan SPIP	0.30	#REF!	#REF!
		iii.	Pengaduan Masyarakat	0.50	#REF!	#REF!
		iv.	Whistle-Blowing System	0.30	#REF!	#REF!
		v.	Penanganan Benturan Kepentingan	0.30	#REF!	#REF!

		vi.	Pembangunan Zona Integritas	0.50	#REF!	#REF!
	<b>8</b>	<b>PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK</b>		<b>2.50</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		i.	Standar Pelayanan	0.40	#REF!	#REF!
		ii.	Budaya Pelayanan Prima	0.40	#REF!	#REF!
		iii.	Pengelolaan Pengaduan	0.60	#REF!	#REF!
		iv.	Penilaian kepuasan terhadap pelayanan	0.70	#REF!	#REF!
		v.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.40	#REF!	#REF!
	<b>III.</b>	<b>REFORM (30)</b>		<b>21.70</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
	<b>1</b>	<b>MANAJEMEN PERUBAHAN</b>		<b>3.00</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		i.	Komitmen dalam Perubahan	1.50	#REF!	#REF!
		ii.	Komitmen Pimpinan	1.00	#REF!	#REF!
		iii.	Membangun Budaya Kerja	0.50	#REF!	#REF!
	<b>2</b>	<b>DEREGULASI KEBIJAKAN</b>		<b>2.00</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		-	Peran Kebijakan	2.00	#REF!	#REF!
	<b>3</b>	<b>PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI</b>		<b>1.50</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		-	Organisasi Berbasis Kinerja	1.50	#REF!	#REF!
	<b>4</b>	<b>PENATAAN TATALAKSANA</b>		<b>3.75</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		i.	Peta Proses Bisnis Mempengaruhi Penyederhanaan Jabatan	0.50	#REF!	#REF!
		ii.	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang	1.00	#REF!	#REF!
		iii.	Transformasi Digital Memberikan Nilai Manfaat	2.25	#REF!	#REF!
	<b>5</b>	<b>PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM</b>		<b>2.00</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		i.	Kinerja Individu	1.00	#REF!	#REF!
		ii.	Assessment Pegawai	0.50	#REF!	#REF!
		iii.	Pelanggaran Disiplin Pegawai	0.50	#REF!	#REF!
	<b>6</b>	<b>PENGUATAN AKUNTABILITAS</b>		<b>3.75</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		i.	Efektifitas dan Efisiensi Anggaran	1.00	#REF!	#REF!
		ii.	Aplikasi Akuntabilitas Kinerja Terintegrasi	1.00	#REF!	#REF!
		iii.	Pemberian <i>Reward and Punishment</i>	1.00	#REF!	#REF!
		iv.	Kerangka Logis Kinerja	0.75	#REF!	#REF!
	<b>7</b>	<b>PENGUATAN PENGAWASAN</b>		<b>1.95</b>	<b>#REF!</b>	<b>#REF!</b>
		i.	Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)	0.75	#REF!	#REF!
		ii.	Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara	0.60	#REF!	#REF!
		iii.	Penanganan Pengaduan Masyarakat	0.60	#REF!	#REF!



		<b>8</b>	<b>PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK</b>	<b>3.75</b>
		i.	Inovasi Pelayanan Publik	2.50
		ii.	Penanganan Pengaduan Pelayanan dan Konsultasi	1.25

#REF!	#REF!
#REF!	#REF!
#REF!	#REF!



-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-

-
-







































20	a.	Terdapat keterlibatan pimpinan unit kerja secara aktif dan berkelanjutan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi	a. Pimpinan unit kerja terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam seluruh pelaksanaan Reformasi Birokrasi b. Pimpinan unit kerja terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam sebagian besar pelaksanaan Reformasi Birokrasi c. Pimpinan unit kerja terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam sebagian kecil pelaksanaan Reformasi Birokrasi d. Pimpinan unit kerja belum terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi	A/B/C/D	A	1.00	
21	b.	Terdapat upaya untuk menggerakkan unit kerja dalam melakukan perubahan melalui pembentukan <i>agent of change</i> ataupun <i>role model</i>	a. Telah terdapat <i>Agent of Change</i> dan <i>role model</i> yang dibentuk secara formal dan telah memberikan kontribusi perubahan terhadap unit kerja b. Telah terdapat <i>Agent of Change</i> dan <i>role model</i> yang dibentuk secara formal namun belum memberikan kontribusi	A/B/C/D	A	1.00	
22	<b>2 DEREGULASI KEBIJAKAN</b>		<b>1.00</b>			<b>0.50</b>	<b>0.50</b>
23	a.	Harmonisasi	1.00			0.50	0.50
24	a.	Telah dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap kebijakan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat yang akan direvisi/dihapus	a. Telah dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap seluruh kebijakan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat b. Telah dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap sebagian kebijakan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat c. Belum dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap kebijakan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat	A/B/C	B	0.50	
24	b.	Telah dilakukan revisi kebijakan yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat	a. Revisi atas kebijakan yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat telah selesai dilakukan, atau tidak ditemukan adanya kebijakan yang tidak harmonis b. Upaya revisi atas kebijakan yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat telah dilakukan, namun belum selesai c. Belum dilakukan upaya revisi atas kebijakannya yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat	A/B/C	B	0.50	
25	<b>3 PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI</b>		<b>2.00</b>			<b>1.47</b>	<b>0.74</b>
27	<b>1. Evaluasi Kelembagaan</b>		<b>1.00</b>			<b>0.80</b>	<b>0.80</b>
28	a.	Telah dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk menilai ketepatan fungsi dan ketepatan ukuran organisasi	a. Telah dilakukan evaluasi untuk menilai ketepatan seluruh fungsi dan ukuran organisasi b. Telah dilakukan evaluasi untuk menilai ketepatan sebagian fungsi dan ukuran organisasi c. Belum dilakukan evaluasi untuk menilai ketepatan fungsi dan ukuran organisasi	A/B/C	A	1.00	
29	b.	Telah dilakukan evaluasi yang mengukur jenjang organisasi	a. Telah dilakukan evaluasi yang mengukur seluruh jenjang organisasi b. Telah dilakukan evaluasi yang mengukur sebagian jenjang organisasi c. Belum dilakukan evaluasi yang mengukur jenjang organisasi	A/B/C	A	1.00	
30	c.	Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan duplikasi fungsi	a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis seluruh kemungkinan duplikasi fungsi b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis sebagian kemungkinan duplikasi fungsi c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan duplikasi fungsi	A/B/C	A	1.00	
31	d.	Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan adanya pejabat yang melapor kepada lebih dari seorang atasan	a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan seluruh pejabat melapor kepada lebih dari seorang atasan b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan sebagian pejabat melapor kepada lebih dari seorang atasan c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan adanya pejabat yang melapor kepada lebih dari seorang atasan	A/B/C	A	1.00	
32	e.	Telah dilakukan evaluasi kesesuaian tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja unit kerja di atasnya	a. Telah dilakukan evaluasi kesesuaian seluruh tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja b. Telah dilakukan evaluasi kesesuaian sebagian tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja c. Belum dilakukan evaluasi kesesuaian tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja	A/B/C	B	0.50	
33	f.	Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis rentang kendali terhadap struktur yang langsung berada di bawahnya	a. Telah disusun struktur organisasi yang mempunyai rentang kendali yang luas dengan jumlah struktur yang langsung dibawahnya b. Telah disusun struktur organisasi yang mempunyai rentang kendali yang sedang dengan jumlah struktur yang langsung dibawahnya c. Telah disusun struktur organisasi yang mempunyai rentang kendali yang sempit dengan jumlah struktur yang langsung dibawahnya	A/B/C	B	0.50	
34	g.	Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian struktur organisasi/unit kerja dengan kinerja yang akan dihasilkan	a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian seluruh struktur organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian sebagian struktur organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian struktur organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan	A/B/C	A	1.00	
35	h.	Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat /kewenangan	a. Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian seluruh struktur organisasi dengan mandat b. Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian sebagian struktur organisasi dengan mandat c. Belum dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat	A/B/C	A	1.00	

Data Dukung:	1. Undangan, daftar hadir, notulen semua kegiatan-kegiatan RB (sosialisasi, move, konsensus penilaian, rapat2) yang sudah dilakukan
Cek apakah pimpinan terlibat	
Data Dukung:	1. SK Agen of Change 2. Laporan/catatan/dokumentasi bentuk inovasi/perubahan yang dilakukan oleh Agent of Change
Data Dukung:	1. Laporan, nota dinas, telaahan staf, kajian terhadap peraturan PerUUan atau SOP yang tidak harmonis/tumpang tindih/tidak selaras
Data Dukung:	1. Perubahan Peraturan per-UU-an atau SOP sesuai hasil Laporan, nota dinas, telaahan staf, kajian terhadap peraturan PerUUan atau SOP yang tidak harmonis/tumpang tindih/tidak selaras
Data Dukung:	1. Laporan, nota dinas, telaahan staf, kajian terhadap evaluasi kelembagaan yang meliputi: - ketepatan fungsi dan ukuran organisasi - ukuran jejjang organisasi - kemungkinan duplikasi fungsi - satu bawahan melapor ke lebih dari 1 atasan - kesesuaian tupoksi dan kinerja/IKU - rentang kendali thd struktur di bawahnya - kesesuaian struktur dengan kinerja/IKU - kemungkinan tumpang tindih fungsi - struktur yang adaptif dengan perubahan lingkungan strategis
Data Dukung:	1. Laporan, nota dinas, telaahan staf, kajian terhadap evaluasi kelembagaan yang meliputi: - ketepatan fungsi dan ukuran organisasi - kemungkinan duplikasi fungsi - satu bawahan melapor ke lebih dari 1 atasan - kesesuaian tupoksi dan kinerja/IKU
Data Dukung:	1. Laporan, nota dinas, telaahan staf, kajian terhadap evaluasi kelembagaan yang meliputi: - ketepatan fungsi dan ukuran organisasi - ukuran jejjang organisasi - kemungkinan duplikasi fungsi
Data Dukung:	1. Laporan, nota dinas, telaahan staf, kajian terhadap evaluasi kelembagaan yang meliputi: - ketepatan fungsi dan ukuran organisasi - ukuran jejjang organisasi - kemungkinan duplikasi fungsi
Data Dukung:	1. Laporan, nota dinas, telaahan staf, kajian terhadap evaluasi kelembagaan yang meliputi: - ketepatan fungsi dan ukuran organisasi - ukuran jejjang organisasi - kemungkinan duplikasi fungsi - satu bawahan melapor ke lebih dari 1 atasan - kesesuaian tupoksi dan kinerja/IKU - rentang kendali thd struktur di bawahnya
Data Dukung:	1. Laporan, nota dinas, telaahan staf, kajian terhadap evaluasi kelembagaan yang meliputi: - ketepatan fungsi dan ukuran organisasi - ukuran jejjang organisasi - kemungkinan duplikasi fungsi - satu bawahan melapor ke lebih dari 1 atasan - kesesuaian tupoksi dan kinerja/IKU - rentang kendali thd struktur di bawahnya - kesesuaian struktur dengan kinerja/IKU - kemungkinan tumpang tindih fungsi - struktur yang adaptif dengan perubahan lingkungan strategis
Data Dukung:	1. Laporan, nota dinas, telaahan staf, kajian terhadap evaluasi kelembagaan yang meliputi: - ketepatan fungsi dan ukuran organisasi - ukuran jejjang organisasi - kemungkinan duplikasi fungsi - satu bawahan melapor ke lebih dari 1 atasan - kesesuaian tupoksi dan kinerja/IKU - rentang kendali thd struktur di bawahnya - kesesuaian struktur dengan kinerja/IKU - kemungkinan tumpang tindih fungsi - struktur yang adaptif dengan perubahan lingkungan strategis

36	i.	Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih fungsi dengan unit kerja lain	a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih seluruh fungsi b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih sebagian fungsi c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih fungsi	A/B/C	B	0.50	
36	j.	Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis	a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan seluruh struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan sebagian struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis	A/B/C	B	0.50	
37							
38	<b>ii. Tindak Lanjut Evaluasi</b>		<b>1.00</b>			<b>0.67</b>	<b>0.67</b>
39	a.	Hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi	a. Seluruh hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi b. Sebagian besar hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi c. Sebagian kecil hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi d. Hasil evaluasi belum ditindaklanjuti	A/B/C/D	B	0.67	
40	b.	Hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan penyerahan birokrasi	a. Seluruh hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan penyerahan birokrasi b. Sebagian besar hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan penyerahan birokrasi c. Sebagian kecil hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan penyerahan birokrasi d. Hasil evaluasi belum ditindaklanjuti	A/B/C/D	B	0.67	
41	<b>4. PENATAAN TATALAKSANA</b>		<b>1.00</b>			<b>0.83</b>	<b>0.83</b>
42	<b>i. Proses bisnis dan prosedur operasional</b>		<b>0.50</b>			<b>0.45</b>	<b>0.91</b>
43	a.	Telah disusun peta proses bisnis yang sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis	a. Seluruh peta proses bisnis telah disusun sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah b. Sebagian peta proses bisnis telah disusun sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah c. Peta proses bisnis belum disusun sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah	A/B/C	A	1.00	
44	b.	Telah tersedia peta proses bisnis yang sesuai dengan tugas dan fungsi	a. Seluruh peta proses bisnis telah sesuai dengan tugas dan fungsi b. Sebagian peta proses bisnis telah sesuai dengan tugas dan fungsi c. Peta proses bisnis belum sesuai dengan tugas dan fungsi	A/B/C	A	1.00	
45	c.	Telah disusun peta proses bisnis yang sesuai dengan dokumen rencana strategis dan rencana kerja organisasi	a. Seluruh peta proses bisnis telah sesuai dengan dokumen rencana strategis dan rencana kerja organisasi b. Sebagian peta proses bisnis telah sesuai dengan dokumen rencana strategis dan rencana kerja organisasi c. Peta proses bisnis belum sesuai dengan dokumen rencana strategis dan rencana kerja organisasi	A/B/C	A	1.00	
46	d.	Telah memiliki peta proses bisnis yang sesuai dengan tugas dan fungsi dan selaras dengan Kinerja Organisasi secara berjenjang	a. Setiap jenjang organisasi telah memiliki peta proses bisnis yang selaras dengan kinerja b. Sebagian besar jenjang organisasi telah memiliki peta proses bisnis yang selaras dengan kinerja c. Sebagian kecil jenjang organisasi telah memiliki peta proses bisnis yang selaras dengan kinerja d. Peta proses bisnis belum selaras dengan kinerja	A/B/C/D	A	1.00	
47	e.	Peta proses bisnis sudah dijabarkan ke dalam prosedur operasional tetap (SOP)	a. Seluruh peta proses bisnis telah dijabarkan dalam SOP b. Sebagian besar peta proses bisnis telah dijabarkan dalam SOP c. Sebagian kecil peta proses bisnis telah dijabarkan dalam SOP d. Seluruh peta proses bisnis belum dijabarkan dalam SOP	A/B/C/D	A	1.00	
48	f.	Telah dilakukan penjabaran peta lintas fungsi (peta level n) ke dalam SOP	a. Telah dilakukan penjabaran seluruh peta lintas fungsi (peta level n) ke dalam SOP b. Telah dilakukan penjabaran sebagian peta lintas fungsi (peta level n) ke dalam SOP c. Belum dilakukan penjabaran peta lintas fungsi (peta level n) ke dalam SOP	A/B/C	A	1.00	
49	g.	Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan	a. Seluruh Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan b. Sebagian besar Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan c. Sebagian kecil Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan	A/B/C/D	A	1.00	
50	h.	Peta proses bisnis dan Prosedur operasional telah dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan tuntutan efisiensi, dan efektivitas birokrasi	a. Terdapat evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan SOP secara berkala dan seluruh hasilnya telah ditindaklanjuti b. Terdapat evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan SOP secara berkala namun belum seluruh hasilnya ditindaklanjuti c. Terdapat evaluasi namun belum menganalisis efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan SOP d. Belum ada evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan prosedur operasional	A/B/C/D	B	0.67	

		<p>Data Dukung:</p> <p>1. Laporan, nota dinas, telaahan staf, kajian terhadap evaluasi kelembagaan yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ketepatan fungsi dan ukuran organisasi</li> <li>- ukuran jejaring organisasi</li> <li>- kemungkinan duplikasi fungsi</li> <li>- satu bawahan melapor ke lebih dari 1 atasan</li> <li>- kesesuaian tupoksi dan kinerja/IKU</li> <li>- rentang kendali thd struktur di bawahnya</li> <li>- kesesuaian struktur dengan kinerja/IKU</li> <li>- kemungkinan tumpang tindih fungsi</li> <li>- struktur yang adaptif dengan perubahan lingkungan strategis</li> </ul>
		<p>Data Dukung:</p> <p>1. Laporan, nota dinas, telaahan staf, kajian terhadap evaluasi kelembagaan yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ketepatan fungsi dan ukuran organisasi</li> <li>- ukuran jejaring organisasi</li> <li>- kemungkinan duplikasi fungsi</li> <li>- satu bawahan melapor ke lebih dari 1 atasan</li> <li>- kesesuaian tupoksi dan kinerja/IKU</li> <li>- rentang kendali thd struktur di bawahnya</li> <li>- kesesuaian struktur dengan kinerja/IKU</li> <li>- kemungkinan tumpang tindih fungsi</li> <li>- struktur yang adaptif dengan perubahan lingkungan strategis</li> </ul>
		<p>Data Dukung:</p> <p>1. Perubahan Perda SOTK dan/atau Perbup Tupoksi sesuai hasil evaluasi</p>
		<p>Data Dukung:</p> <p>1. Perubahan Perda SOTK dan/atau Perbup Tupoksi sesuai hasil evaluasi</p> <p>Cek apakah terjadi penyerahan birokrasi</p>
		<p>Data Dukung:</p> <p>1. SK dan Lampiran Peta Proses Bisnis OPD sesuai Permenpan Nomor 19/2018 ttg Penyusunan Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah dan Perbup Nomor 24 Tahun 2020 tentang Peta Proses Bisnis di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal</p>
		<p>Data Dukung:</p> <p>1. SK dan Lampiran Peta Proses Bisnis OPD sesuai Permenpan Nomor 19/2018 ttg Penyusunan Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah dan Perbup Nomor 24 Tahun 2020 tentang Peta Proses Bisnis di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal</p>
		<p>Data Dukung:</p> <p>1. SK dan Lampiran Peta Proses Bisnis OPD sesuai Permenpan Nomor 19/2018 ttg Penyusunan Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah dan Perbup Nomor 24 Tahun 2020 tentang Peta Proses Bisnis di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal</p>
		<p>Data Dukung:</p> <p>1. SK dan Lampiran Peta Proses Bisnis OPD sesuai Permenpan Nomor 19/2018 ttg Penyusunan Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah dan Perbup Nomor 24 Tahun 2020 tentang Peta Proses Bisnis di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal</p>
		<p>Data Dukung:</p> <p>1. SK dan Lampiran Peta Proses Bisnis OPD sesuai Permenpan Nomor 19/2018 ttg Penyusunan Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah dan Perbup Nomor 24 Tahun 2020 tentang Peta Proses Bisnis di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal</p> <p>2. SK dan Lampiran SOP AP OPD</p> <p>Cek apakah apakah semua Peta Proses Bisnis OPD telah dijabarkan dalam SOP AP OPD</p>
		<p>Data Dukung:</p> <p>1. SK dan Lampiran Peta Proses Bisnis OPD sesuai Permenpan Nomor 19/2018 ttg Penyusunan Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah dan Perbup Nomor 24 Tahun 2020 tentang Peta Proses Bisnis di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal</p> <p>2. SK dan Lampiran SOP AP OPD</p> <p>Cek apakah apakah SOP AP OPD telah dilaksanakan/diterapkan</p>
		<p>Data Dukung:</p> <p>1. Laporan, telaahan staf, nota dinas, notulen rapat evaluasi terhadap efisiensi dan efektifitas Peta Proses Bisnis OPD dan SOP AP OPD</p> <p>-hubungan kerja antar unit organisasi utk menghasilkan kinerja</p> <p>2. Perubahan SK dan Lampiran Peta Proses Bisnis OPD dan/atau SK dan Lampiran SOP AP OPD</p> <p>Cek apakah semua Peta Proses Bisnis OPD dan/atau SOP AP OPD yang dievaluasi sudah dilakukan perubahan</p>

			i. Telah dilakukan evaluasi terhadap peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi	a. Telah dilakukan evaluasi terhadap seluruh peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi b. Telah dilakukan evaluasi terhadap sebagian peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi c. Belum dilakukan evaluasi terhadap peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi	A/B/C	B	0.50		
51			ii. Keterbukaan Informasi Publik	0.50				0.38	0.75
52			a. Adanya kebijakan pimpinan tentang keterbukaan informasi publik		Ya/Tidak	Ya	1.00		
53			b. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik		A/B/C	B	0.50		
54									
55			<b>S PENYATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM</b>	<b>1.40</b>				<b>1.33</b>	<b>0.95</b>
56			i. Perencanaan Kebutuhan Pegawai	0.20				0.20	1.00
57			a. Perhitungan kebutuhan pegawai telah dilakukan sesuai kebutuhan unit kerja b. Perhitungan kebutuhan pegawai telah dilakukan namun belum sesuai kebutuhan unit kerja c. Perhitungan kebutuhan pegawai belum dilakukan		A/B/C	A	1.00		
58			b. Analisis jabatan dan analisis beban kerja telah dilakukan		A/B/C	A	1.00		
60			c. Analisis jabatan dan analisis beban kerja telah sesuai kebutuhan unit kerja dan setara dengan kinerja utama		A/B/C/D	A	1.00		
60									
61			ii. Pengembangan Pegawai Berbasis	0.20				0.13	0.67
62			a. Telah diidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi		A/B/C/D	A	1.00		
62			b. Telah dilakukan pengembangan pegawai berbasis kompetensi sesuai dengan rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi		A/B/C/D	C	0.33		
63									
64			iii. Penetapan Kinerja Individu	0.40				0.40	1.00
65			a. Penerapan Penetapan kinerja individu		A/B/C/D	A	1.00		
65			b. Terdapat penilaian kinerja individu yang terkait dengan kinerja organisasi		A/B/C/D	A	1.00		
66			c. Ukuran kinerja individu telah memiliki kesesuaian dengan indikator kinerja individu level di atasnya		A/B/C/D	A	1.00		
67			d. Pengukuran kinerja individu dilakukan secara periodik		A/B/C/D/E	A	1.00		
68			e. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja individu.		A/B/C/D/E	A	1.00		
69			f. Hasil penilaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pengembangan karir individu/pemberian reward and punishment lainnya		A/B/C/D	A	1.00		
70									
71			iv. Penegakan Aturan Disiplin/Kode	0.20				0.20	1.00
71			a. Aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi telah ditetapkan		A/B/C/D	A	1.00		
72									

Data Dukung: 1. Laporan, telaah staf, nota dinas, notulen rapat evaluasi terhadap efisiensi dan efektifitas Peta Proses Bisnis OPD dan SOP AP OPD 2. Perubahan SK dan Lampiran Peta Proses Bisnis OPD dan/atau SK dan Lampiran SOP AP OPD Cek apakah semua Peta Proses Bisnis OPD dan/atau SOP AP OPD yang dievaluasi sudah dilakukan perubahan
Data Dukung: 1. Surat Edaran/kebijakan OPD ttg mekanisme Keterbukaan Informasi Publik 2. SK PPIID
Data Dukung: 1. Undangan, daftar hadir, notulen rapat Monev Keterbukaan Informasi Publik
Data Dukung: 1. Surat Perhitungan Kebutuhan ASN/Eformasi sesuai kebutuhan unit kerja Cek apakah Perhitungan Kebutuhan ASN/Eformasi berubah pada tahun berjalan karena mutasi masuk dan keluar, dan perlu dibuat perhitungan baru
Data Dukung: 1. Dokumen Anjab dan ABK Cek apakah Anjab/ABK perlu disesuaikan karena ada perubahan hasil evaluasi kelembagaan
Data Dukung: 1. Dokumen Anjab dan ABK Cek apakah Anjab/ABK sesuai dengan kinerja/IKU
Data Dukung: 1. Peta Kompetensi/Identifikasi Kebutuhan Pengembangan Kompetensi pegawai
Data Dukung: 1. Laporan Hasil Pengembangan Kompetensi atau Hasil Diklat sesuai dengan Peta Kompetensi/Identifikasi Kebutuhan Pengembangan Kompetensi pegawai Cek apakah Diklat/Pengembangan Kompetensi telah sesuai dengan Peta Kompetensi/Identifikasi Pengembangan Potensi
Data Dukung: 1. Dokumen SKP 2. Perjanjian Kinerja Cek apakah SKP/PK yang dilampirkan adalah tahun terbaru
Data Dukung: 1. Dokumen SKP 2. Perjanjian Kinerja Cek apakah SKP/PK yang dilampirkan sesuai dengan kinerja/IKU OPD
Data Dukung: 1. Dokumen SKP 2. Perjanjian Kinerja 3. IKU Cek apakah sudah SKP/PK individu sesuai dengan indikator kinerja/IKU level di atasnya
Data Dukung: 1. e-Kinerja
Data Dukung: 1. e-kinerja 2. Verifikasi e-Kinerja
Data Dukung: 1. Perubub Kode E-kinerja 2. Pemberian TPP berdasarkan E-Kinerja Cek apakah e-kinerja sebagai dasar perhitungan TPP sudah dilaksanakan
Data Dukung: 1. Perubub Kode Etik 2. Peraturan Kode Etik Profesi (Jabfung) Cek apakah Kode Etik diimplementasikan atau pernah dilakukan sidang kode etik



73		b. Adanya monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku	a. Adanya monev atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku secara berkala b. Adanya monev atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku tidak berkala c. Belum ada monev atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku	A/B/C	A	1.00		
74	vi.	Pelaksanaan Evaluasi Jabatan	0.20				0.20	1.00
		a. Unit kerja telah mengimplementasikan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ)	a. Unit kerja telah mengimplementasikan SKJ pada seluruh jabatan sesuai kebutuhan unit kerja b. Unit kerja mengimplementasikan SKJ pada seluruh jabatan sesuai kebijakan pusat c. Unit kerja hanya mengimplementasikan SKJ pada sebagian jabatan d. SKJ belum diimplementasi	A/B/C/D	A	1.00		
75		b. Unit kerja telah melaksanakan evaluasi jabatan berdasarkan SKJ	a. Evaluasi jabatan telah dilaksanakan pada seluruh jabatan berdasarkan SKJ dan telah memberikan dampak pengembangan SDM b. Evaluasi jabatan telah dilaksanakan pada seluruh jabatan berdasarkan SKJ namun belum memberikan dampak pengembangan SDM c. Evaluasi jabatan hanya dilaksanakan pada sebagian jabatan berdasarkan SKJ d. Evaluasi jabatan dilaksanakan belum berdasarkan SKJ e. Evaluasi jabatan belum dilaksanakan	A/B/C/D/E	A	1.00		
76	vi.	Sistem Informasi Kepegawaian	0.20				0.20	1.00
		- Sistem informasi kepegawaian dapat diakses oleh pegawai	Ya, apabila pegawai dapat mengakses sistem informasi kepegawaian	Ya/Tidak	Ya	1.00		
78	6	PENGUATAN AKUNTABILITAS	2.50				2.50	1.00
80	i.	Keterlibatan pimpinan	1.00				1.00	1.00
		a. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada saat penyusunan Renstra	a. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada seluruh penyusunan Renstra b. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada sebagian besar penyusunan Renstra c. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada sebagian kecil penyusunan Renstra d. Pimpinan unit kerja belum terlibat secara langsung pada saat penyusunan Renstra	A/B/C/D	A	1.00		
81		b. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada saat penyusunan Penetapan Kinerja	a. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada seluruh penyusunan Penetapan Kinerja b. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada sebagian besar penyusunan Penetapan Kinerja c. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada sebagian kecil penyusunan Penetapan Kinerja d. Pimpinan unit kerja belum terlibat secara langsung pada saat penyusunan Penetapan Kinerja	A/B/C/D	A	1.00		
82		c. Pimpinan unit kerja memantau pencapaian kinerja secara berkala	a. Pimpinan unit kerja memantau seluruh pencapaian kinerja secara berkala b. Pimpinan unit kerja memantau sebagian besar pencapaian kinerja secara berkala c. Pimpinan unit kerja memantau sebagian kecil pencapaian kinerja secara berkala d. Pimpinan unit kerja belum memantau pencapaian kinerja secara berkala	A/B/C/D	A	1.00		
83		d. Pimpinan unit kerja telah memahami kinerja yang harus dicapai dalam jangka menengah	a. Pimpinan unit kerja memahami kinerja serta strategi pencapaiannya dalam jangka menengah b. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung dalam setiap proses penyusunan dan atau revisi dokumen perencanaan jangka menengah, namun tidak memahami kinerja serta strategi pencapaiannya dalam jangka menengah c. Peran pimpinan unit kerja hanya menandatangani dokumen perencanaan jangka menengah d. Dokumen perencanaan jangka menengah tidak ada	A/B/C/D	A	1.00		
84		e. Pimpinan unit kerja memahami kinerja yang diperjanjikan di setiap tahun	a. Pimpinan unit kerja memahami kinerja yang harus dicapai setiap tahun b. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung dalam setiap proses penyusunan dan atau revisi dokumen perencanaan kinerja tahunan, namun tidak memahami kinerja yang harus dicapai setiap tahun c. Peran pimpinan unit kerja hanya menandatangani dokumen perencanaan kinerja tahunan d. Dokumen perencanaan kinerja tahunan tidak ada	A/B/C/D	A	1.00		
85		f. Pimpinan unit kerja memantau pencapaian kinerja secara berkala	a. Pimpinan unit kerja menindaklanjuti hasil pemantauan rencana aksi secara berkala b. Pimpinan unit kerja memantau pencapaian rencana aksi secara berkala, namun tidak menindaklanjuti hasil pemantauan rencana aksi secara berkala c. Pimpinan unit kerja hanya menyusun rencana aksi pencapaian kinerja secara berkala d. Pimpinan unit kerja tidak membuat rencana aksi pencapaian kinerja	A/B/C/D	A	1.00		
86	ii.	Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja	1.50				1.50	1.00
		a. Terdapat upaya peningkatan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja	a. Terdapat upaya peningkatan kapasitas seluruh SDM yang menangani akuntabilitas kinerja b. Terdapat upaya peningkatan kapasitas sebagian besar SDM yang menangani akuntabilitas kinerja c. Terdapat upaya peningkatan kapasitas sebagian kecil SDM yang menangani akuntabilitas kinerja d. Belum ada upaya peningkatan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja	A/B/C/D	A	1.00		
88		b. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara berkala	a. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara bulanan b. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara triwulanan c. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara semesteran d. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara tahunan e. Pemutakhiran data kinerja belum dilakukan	A/B/C/D/E	A	1.00		
89	7	PENGUATAN PENGAWASAN	2.20				1.91	0.87
91	i.	Gratifikasi	0.30				0.30	1.00
		a. Telah dilakukan public campaign	a. Public campaign telah dilakukan secara berkala b. Public campaign dilakukan tidak secara berkala c. Belum dilakukan public campaign	A/B/C	A	1.00		
92		b. Penanganan gratifikasi telah diimplementasikan	Ya, apabila UPG melaporkan secara berkala tentang praktek gratifikasi	Ya/Tidak	Ya	1.00		
93		c. Telah dilakukan evaluasi atas kebijakan penanganan gratifikasi	Ya, apabila terdapat evaluasi atas kebijakan penanganan gratifikasi	Ya/Tidak	Ya	1.00		
94		d. Hasil evaluasi atas penanganan gratifikasi telah ditindaklanjuti	Ya, apabila terdapat laporan tindak lanjut	Ya/Tidak	Ya	1.00		
95	ii.	Penerapan SPIP	0.30				0.28	0.95

Data Dukung:	1. Laporan, notulen rapat, Monev terhadap pelaksanaan Kode Etik
	Cek apakah Monev penerapan aturan Kode Etik secara berkala
Data Dukung:	1. Perbub/Dokumen Standar kompetensi Jabatan (SKJ) ASN sesuai Permenpan dan RB Nomor 38/2017 2. Dokumen yang memuat penetapan faktor jabatan, peta jabatan, kelas jabatan
	Cek apakah SKJ dilakukan pada seluruh jabatan
Data Dukung:	1. Dokumen Standar kompetensi Jabatan (SKJ) ASN sesuai Permenpan dan RB Nomor 38/2017 2. Identifikasi/rencana pengembangan kompetensi sesuai SKJ
	Cek apakah terdapat rencana pengembangan kompetensi sesuai SKJ dan apakah pengembangan kompetensi sudah dilakukan
Data Dukung:	1. SIM Kepegawaian
Data Dukung:	Undangan, daftar hadir, notulen rapat pembahasan Renstra
	Cek apakah pimpinan terlibat pembahasan
Data Dukung:	Undangan, daftar hadir, notulen rapat pembahasan PK
	Cek apakah pimpinan terlibat pembahasan
Data Dukung:	Undangan, daftar hadir, notulen rapat pembahasan pencapaian kinerja (POK) level OPD
	Cek apakah pimpinan terlibat pembahasan
Data Dukung:	Undangan, daftar hadir, notulen rapat pembahasan Renstra
	Cek apakah pimpinan terlibat aktif dalam pembahasan
Data Dukung:	Undangan, daftar hadir, notulen rapat pembahasan Renja
	Cek apakah pimpinan terlibat aktif dalam pembahasan
Data Dukung:	Undangan, daftar hadir, notulen rapat pembahasan pencapaian kinerja (POK) level OPD
	Cek apakah pimpinan terlibat pembahasan
Data Dukung:	Undangan, daftar hadir, notulen rapat pembahasan LKJP
	Cek apakah sebagian besar pihak yang berkepentingan terlibat pembahasan
Data Dukung:	Undangan, daftar hadir, notulen rapat pembahasan pencapaian kinerja (POK) level OPD
	Cek apakah rapat pembahasan dilakukan secara berkala/triwulanan
Data Dukung:	1. Surat Edaran Pengendalian Gratifikasi 2. Banner/media sosialisasi Pengendalian Gratifikasi 3. Undangan, daftar hadir, notulen sosialisasi pengendalian gratifikasi
Data Dukung:	1. SK Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) OPD 2. Laporan berkala UPG OPD
Data Dukung:	1. Undangan, daftar hadir, notulen evaluasi/monev pengendalian gratifikasi di OPD
Data Dukung:	1. Surat, laporan tindak lanjut evaluasi/monev pengendalian gratifikasi di OPD

97	a.	Telah mengidentifikasi lingkungan pengendalian	a. Unit kerja telah mengidentifikasi seluruh lingkungan pengendalian b. Unit kerja telah mengidentifikasi sebagian lingkungan pengendalian c. Unit kerja belum mengidentifikasi lingkungan pengendalian	A/B/C	A	1.00		
98	b.	Telah dilakukan penilaian risiko unit kerja	a. Unit kerja telah menilai seluruh risiko b. Unit kerja telah menilai sebagian besar risiko c. Unit kerja telah menilai sebagian kecil risiko d. Unit kerja belum melaksanakan penilaian risiko	A/B/C/D	A	1.00		
99	c.	Telah dilakukan kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi	a. Seluruh risiko yang telah diidentifikasi telah diminimalisir melalui kegiatan pengendalian b. Sebagian besar risiko yang telah diidentifikasi telah diminimalisir melalui kegiatan pengendalian c. Sebagian kecil risiko yang telah diidentifikasi telah diminimalisir melalui kegiatan pengendalian d. Risiko belum dikendalikan	A/B/C/D	A	1.00		
100	d.	Sistem Pengendalian Internal (SPI) telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	a. SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait b. SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada sebagian besar pihak terkait c. SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada sebagian kecil pihak terkait d. Belum ada pihak terkait yang mendapatkan informasi dan komunikasi mengenai SPI	A/B/C/D	B	0.67		
101	e.	Telah dilakukan pemantauan pengendalian intern	a. Sistem pengendalian intern dimonitoring dan evaluasi secara berkala b. Sistem pengendalian intern dimonitoring dan evaluasi tidak secara berkala c. Belum ada monitoring dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern	A/B/C	A	1.00		
102	f.	Unit kerja telah melakukan evaluasi atas Penerapan SPI	a. Monitoring dan evaluasi telah dilakukan secara berkala serta memberikan perbaikan dalam penerapan SPI b. Monitoring dan evaluasi telah dilakukan secara berkala namun belum memberikan perbaikan dalam penerapan SPI c. Monitoring dan evaluasi dilakukan belum secara berkala d. Belum dilakukan monitoring dan evaluasi atas penerapan SPI	A/B/C/D	A	1.00		
103	iii.	<b>Pengaduan Masyarakat</b>	0.50			0.50	1.00	
104	a.	Hasil penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti	a. Seluruh hasil penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti b. Sebagian besar Hasil penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti c. Sebagian kecil Hasil penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti d. Belum ada tindak lanjut penanganan pengaduan masyarakat	A/B/C/D	A	1.00		
105	b.	Telah dilakukan evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat	a. Penanganan pengaduan masyarakat dimonitoring dan evaluasi secara berkala b. Penanganan pengaduan masyarakat dimonitoring dan evaluasi tidak secara berkala c. Penanganan pengaduan masyarakat belum di monitoring dan evaluasi	A/B/C	A	1.00		
106	c.	Hasil evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti	Ya, apabila terdapat laporan hasil evaluasi atas tindak lanjut penanganan pengaduan masyarakat	Ya/Tidak	Ya	1.00		
107	iv.	<b>Whistle Blowing System</b>	0.30			0.20	0.67	
108	a.	Whistle Blowing System telah disosialisasikan	a. Whistle blowing system disosialisasikan ke seluruh pegawai b. Whistle blowing system disosialisasikan ke sebagian besar pegawai c. Whistle blowing system disosialisasikan ke sebagian kecil pegawai d. Whistle blowing system belum disosialisasikan	A/B/C/D	B	0.67		
109	v.	<b>Penanganan Benturan Kepentingan</b>	0.30			0.21	0.71	
110	a.	Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan	a. Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan ke seluruh pegawai b. Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan ke sebagian besar pegawai c. Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan ke sebagian kecil pegawai d. Penanganan Benturan Kepentingan belum disosialisasikan	A/B/C/D	B	0.67		
111	b.	Penanganan Benturan Kepentingan telah diimplementasikan	Ya, apabila terdapat laporan Benturan Kepentingan telah diimplementasikan	Ya/Tidak	Ya	1.00		
112	c.	Telah dilakukan evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan	a. Penanganan Benturan Kepentingan dimonitoring dan evaluasi secara berkala b. Penanganan Benturan Kepentingan dimonitoring dan evaluasi tidak secara berkala c. Penanganan Benturan Kepentingan belum di monitoring dan evaluasi	A/B/C	B	0.50		
113	d.	Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti	a. Seluruh Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti b. Sebagian besar Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti c. Sebagian kecil Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti d. Belum ada tindak lanjut atas Penanganan Benturan	A/B/C/D	B	0.67		
114	vi.	<b>Pembangunan Zona Integritas</b>	0.50			0.42	0.83	
115	a.	Telah dilakukan penancangan Pembangunan zona integritas level unit kerja	Ya, apabila terdapat Dokumen penandatanganan pakta integritas	Ya/Tidak	Ya	1.00		
116	b.	Telah dilakukan pembangunan zona integritas	a. Pembangunan zona integritas dilakukan secara intensif b. Pembangunan zona integritas dilakukan tidak secara intensif c. Belum ada pembangunan zona integritas	A/B/C	A	1.00		
117	c.	Telah dilakukan evaluasi atas pembangunan zona integritas	a. Pembangunan zona integritas telah dimonitor dan evaluasi secara berkala b. Pembangunan zona integritas telah dimonitor dan evaluasi tidak secara berkala c. Pembangunan zona integritas belum di monitor dan evaluasi	A/B/C	B	0.50		
118	8	<b>PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN</b>	2.50			2.06	0.82	
119	i.	<b>Standar Pelayanan</b>	0.40			0.31	0.78	
120	a.	Terdapat kebijakan standar pelayanan	a. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap seluruh jenis pelayanan, dan sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku b. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap sebagian jenis pelayanan, dan sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku c. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap seluruh jenis pelayanan, namun tidak sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku d. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap sebagian jenis pelayanan, namun tidak sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku e. Standar Pelayanan belum ditetapkan	A/B/C/D/E	A	1.00		
121	b.	Standar pelayanan telah dimaklumkan	a. Standar pelayanan telah dimaklumkan pada seluruh jenis pelayanan dan dipublikasikan minimal di website b. Standar pelayanan telah dimaklumkan pada sebagian besar jenis pelayanan dan dipublikasikan minimal di website c. Standar pelayanan telah dimaklumkan pada sebagian kecil jenis pelayanan dan belum dipublikasikan d. Standar pelayanan belum dimaklumkan pada seluruh jenis pelayanan dan belum dipublikasikan	A/B/C/D	B	0.67		

Data Dukung:	
1. SK Satgas SPIP OPD	
2. RTP OPD	
Data Dukung:	
1. RTP OPD	
Data Dukung:	
1. RTP OPD	
2. Laporan Monev RTP	
Data Dukung:	
1. Undangan, daftar hadir, notulen sosialisasi/Infokom RTP OPD	
Data Dukung:	
1. RTP OPD	
2. Laporan Monev RTP	
Data Dukung:	
1. Laporan Hasil Penanganan Pengaduan Masyarakat (Lampiran Perbub No. 10 Tahun 2015)	
Data Dukung:	
1. Laporan Hasil Penanganan Pengaduan Masyarakat (Lampiran Perbub No. 10 Tahun 2015)	
Data Dukung:	
1. Laporan Hasil Penanganan Pengaduan Masyarakat (Lampiran Perbub No. 10 Tahun 2015)	
Data Dukung:	
1. Undangan, daftar hadir, notulensi Sosialisasi Pelaksanaan Whistle Blowing System (Perbub No. 64/2017)	
Data Dukung:	
1. Undangan, daftar hadir, notulensi Sosialisasi Pelaksanaan Penanganan Benturan Kepentingan (Perbub No. 63/2017)	
Data Dukung:	
1. SK dan Lampiran Identifikasi Benturan Kepentingan OPD sesuai Tupoksi dan Kewenangannya (Perbub No. 63/2017)	
Data Dukung:	
1. Laporan Monev Benturan Kepentingan OPD (Perbub No. 63/2017)	
2. Tindak lanjut monev (bisa dalam bentuk revisi SK Identifikasi Benturan Kepentingan)	
Data Dukung:	
1. Dokumen penandatanganan pakta integritas	
Data Dukung:	
1. SK Tim Pembangunan Zona Integritas OPD	
Data Dukung:	
1. Hasil Penilaian Zona Integritas OPD oleh Tim Penilai Internal Kabupaten (usulan penilaian ke Kemempnan)	
Data Dukung:	
1. SK Maklumat Pelayanan	
2. SK Standar Pelayanan	
3. Maklumat Pelayanan dan Standar Pelayanan dipublikasikan minimal pada website	

122		c. Dilakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan	a. Dilakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan dan dilakukan dengan melibatkan stakeholders (antara lain : tokoh masyarakat, akademisi, dunia usaha, dan lembaga swadaya masyarakat), serta memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat b. Dilakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan dan dilakukan dengan memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat, namun tanpa melibatkan stakeholders c. Dilakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan, namun dilakukan tanpa memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat, serta tanpa melibatkan stakeholders d. Belum dilakukan revidi dan perbaikan atas standar pelayanan	A/B/C/D	B	0.67		
123		ii. Budaya Pelayanan Prima	0.40			0.29	0.73	
124		a. Telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan dan/atau kompetensi tentang penerapan budaya pelayanan prima	a. Telah dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima, sehingga seluruh petugas/pelaksana layanan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan b. Telah dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima, sehingga sebagian besar petugas/pelaksana layanan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan c. Telah dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima namun secara terbatas, sehingga hanya sebagian kecil petugas/pelaksana layanan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan d. Belum dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima, dan seluruh petugas/pelaksana layanan belum memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan	A/B/C/D	A	1.00		
125		b. Informasi tentang pelayanan mudah diakses melalui berbagai media	a. Seluruh informasi tentang pelayanan dapat diakses secara online (website/media sosial) dan terhubung dengan sistem informasi pelayanan publik nasional b. Seluruh informasi tentang pelayanan dapat diakses secara online (website/media sosial), namun belum terhubung dengan sistem informasi pelayanan publik nasional c. Seluruh informasi tentang pelayanan belum online, hanya dapat diakses di tempat layanan (intranet dan non elektronik) d. Informasi tentang pelayanan sulit diakses	A/B/C/D	B	0.67		
126		c. Telah terdapat sistem pemberian penghargaan dan sanksi bagi petugas pemberi pelayanan	a. Telah terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi yang minimal memenuhi unsur penilaian: disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan, dan telah diterapkan ke seluruh petugas/pelaksana layanan b. Telah terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi yang minimal memenuhi unsur penilaian: disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan, namun belum diterapkan ke seluruh petugas/pelaksana layanan c. Telah terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi, namun belum memenuhi unsur penilaian minimal: disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan d. Belum terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi	A/B/C/D	B	0.67		
126		d. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar	a. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar bagi penerima layanan di seluruh jenis layanan b. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar bagi penerima layanan di sebagian besar jenis layanan c. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar bagi penerima layanan di sebagian kecil jenis layanan d. Belum terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar	A/B/C/D	B	0.67		
127		e. Telah terdapat sarana layanan terpadu/terintegrasi	a. Apabila seluruh pelayanan sudah dilakukan secara terpadu dan sarana prasarana layanan memenuhi standar sarpras b. Apabila sebagian pelayanan sudah dilakukan secara terpadu dan sarana prasarana layanan memenuhi standar sarpras c. Apabila sebagian pelayanan sudah dilakukan secara terpadu, namun sarana prasarana layanan belum memenuhi standar sarpras d. Apabila pelayanan belum terpadu	A/B/C/D	B	0.67		
128		f. Telah terdapat inovasi pelayanan	a. Inovasi pelayanan telah mendapatkan pengakuan secara internasional dan/atau nasional dan telah direplikasi oleh instansi lain b. Inovasi pelayanan telah mendapatkan pengakuan secara internasional dan/atau nasional tetapi belum direplikasi oleh instansi lain c. Inovasi pelayanan belum mendapatkan pengakuan secara internasional dan/atau nasional tetapi telah direplikasi oleh instansi lain d. Belum terdapat inovasi pelayanan	A/B/C/D	B	0.67		
129		iii. Pengelolaan Pengaduan	0.60			0.43	0.71	
130		a. Terdapat media pengaduan dan konsultasi pelayanan	a. Terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline dan online, tersedia petugas khusus yang menangani, dan terintegrasi dengan SP4N-LAPOR! b. Terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline dan online, tersedia petugas khusus yang menangani namun belum terintegrasi dengan SP4N-LAPOR! c. Terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline dan online, namun belum tersedia petugas khusus yang menangani d. Hanya terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline e. Tidak terdapat media konsultasi dan pengaduan	A/B/C/D/E	A	1.00		
131		b. Terdapat unit yang mengelola pengaduan dan konsultasi pelayanan	a. Terdapat unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan, serta SK pengelola SP4N-LAPOR! di level Organisasi b. Terdapat unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan, serta surat penugasan pengelola SP4N-LAPOR! di level unit kerja c. Terdapat SK pengelola SP4N-LAPOR! di level instansi dan/atau surat penugasan pengelola SP4N-LAPOR! di level unit kerja, namun unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan belum ada d. Belum terdapat unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan, serta belum terdapat SK pengelola SP4N-LAPOR! di level instansi dan/atau surat penugasan pengelola SP4N-LAPOR! di level unit kerja	A/B/C/D	B	0.67		
132		c. Telah dilakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan	a. Telah dilakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan b. Telah dilakukan tindak lanjut atas sebagian besar pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan c. Telah dilakukan tindak lanjut atas sebagian kecil pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan d. Belum dilakukan tindak lanjut atas pengaduan pelayanan	A/B/C/D	B	0.67		
133		d. Telah dilakukan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan dan konsultasi	a. Evaluasi atas penanganan keluhan/masukan dan konsultasi dilakukan secara berkala b. Evaluasi atas penanganan keluhan/masukan dan konsultasi dilakukan tidak berkala c. Belum dilakukan evaluasi penanganan keluhan/masukan dan konsultasi	A/B/C	B	0.50		
134		iv. Penilaian kepuasan terhadap pelayanan	0.70			0.70	1.00	

		Data Dukung: 1. Undangan, daftar hadir, notulen pembahasan perubahan Maklumat Pelayanan dan Standar Pelayanan 2. Revisi Maklumat Pelayanan dan Standar Pelayanan
		Data Dukung: 1. Pelatihan/Sosialisasi Penerapan Budaya Pelayanan Prima
		Data Dukung: 1. Informasi Pelayanan secara online (dimuat dalam website)
		Data Dukung: 1. SK dan Lampiran Sistem Pemberian Penghargaan dan Sanksi bagi petugas layanan minimal memenuhi unsur penilaian: disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan Cek apakah hal tersebut diimplementasikan
		Data Dukung: 1. SK dan Lampiran Sistem Pemberian Kompensasi bagi penerima layanan di seluruh jenis layanan jida layanan tidak sesuai standar Cek apakah hal tersebut diimplementasikan
		Data Dukung: 1. SOP Pelayanan 2. SOP pemberian pertimbangan/rekomendasi teknis perizinan dan non perizinan terpadu dengan DPMPSTP 2. Daftar/dokumentasi Sarana dan prasarana pendukung pelayanan
		Data Dukung: 1. Hasil inovasi pelayanan publik
		Data Dukung: 1. Sarana/media pengaduan offline (kotak/layanan langsung) 2. Sarana/media pengaduan online (website, medos, hotline) terintegrasi SP4N-LAPOR
		Data Dukung: 1. SK Tim Pengelola Konsultasi/Pengaduan 2. SK Pengelola SP4N-LAPOR
		Data Dukung: 1. Laporan Hasil Penanganan Pengaduan Masyarakat (Lampiran Perbub No. 10 Tahun 2015) 2. Laporan tindak lanjut SP4N-LAPOR
		Data Dukung: 1. Undangan, daftar hadir dan notulen evaluasi penanganan konsultasi dan pengaduan

136		a. Dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	a. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 4 kali dalam setahun b. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 3 kali dalam setahun c. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 2 kali dalam setahun d. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 1 kali dalam setahun e. Belum dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	A/B/C/D/E	A	1.00		
137		b. Hasil survei kepuasan masyarakat dapat diakses secara terbuka	a. Hasil survei kepuasan masyarakat dapat diakses secara online (website, media sosial, dll) dan offline b. Hasil survei kepuasan masyarakat hanya dapat diakses secara offline di tempat layanan c. Hasil survei kepuasan masyarakat tidak dipublikasi	A/B/C	A	1.00		
138		c. Dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat	a. Dilakukan tindak lanjut atas seluruh hasil survei kepuasan masyarakat b. Dilakukan tindak lanjut atas sebagian besar hasil survei kepuasan masyarakat c. Dilakukan tindak lanjut atas sebagian kecil hasil survei kepuasan masyarakat d. Belum dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat	A/B/C/D	A	1.00		
139		v. Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.40			0.33	0.84	
140		a. Telah menerapkan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan	a. Terdapat pelayanan yang menggunakan teknologi informasi pada seluruh proses pemberian layanan b. Terdapat pelayanan yang menggunakan teknologi informasi pada sebagian besar proses pemberian layanan c. Terdapat pelayanan yang menggunakan teknologi informasi pada sebagian kecil proses pemberian layanan d. Terdapat pelayanan yang belum menggunakan teknologi informasi pada proses pemberian pelayanan	A/B/C/D	B	0.67		
141		b. Telah dilakukan perbaikan secara terus menerus	a. Perbaikan dilakukan secara terus-menerus b. Perbaikan dilakukan tidak secara terus menerus c. Belum dilakukan perbaikan	A/B/C	A	1.00		
142		ii. REFORM	21.70			20.46	0.94	
143		i. MANAJEMEN PERUBAHAN	3.00			3.00	1.00	
144		a. Komitmen dalam Perubahan	1.50			1.50	1.00	
145		a. Agen perubahan telah membuat perubahan yang konkret di instansi	1 Agen 1 Perubahan	%	100.00%	1.00		
146		- Jumlah Agen Perubahan	Jumlah	1.00				
147		- Jumlah Perubahan yang dibuat	Jumlah	1.00				
148		b. Perubahan yang dibuat Agen Perubahan telah terintegrasi dalam sistem manajemen	Perubahan/inovasi yang dibuat telah diintegrasikan dalam sistem manajemen dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan tugas/pelayanan	%	100.00%	1.00		
149		- Jumlah Perubahan yang dibuat	Jumlah	1.00				
150		- Jumlah Perubahan yang telah	Jumlah	1.00				
151		ii. Komitmen Pimpinan	1.00			1.00	1.00	
152		- Pimpinan memiliki komitmen terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi, dengan adanya target	a. Target capaian reformasi sudah ada di dokumen perencanaan unit kerja dan sebagian besar (diatas 80%) sudah tercapai b. Target capaian reformasi sudah ada di dokumen perencanaan	A/B/C/D/E	A	1.00		
153		iii. Membangun Budaya Kerja	0.50			0.50	1.00	
154		a. Instansi membangun budaya kerja positif dan menerapkan nilai-nilai organisasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari	a. Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi telah diinternalisasi ke seluruh anggota organisasi, dan penerapannya dituangkan dalam standar operasional pelaksanaan kegiatan/tugas b. Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi telah diinternalisasi ke seluruh anggota organisasi, namun belum dituangkan dalam standar operasional pelaksanaan kegiatan/tugas c. Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi telah disusun, namun belum diinternalisasi ke seluruh anggota organisasi d. Belum menyusun budaya kerja dan nilai-nilai organisasi	A/B/C/D	A	1.00		
155		2. DEREGLASIS KEBIYAKAN	2.00			2.00	1.00	
156		a. Peran Kebijakan	2.00			2.00	1.00	
157		a. Kebijakan yang diterbitkan memiliki peta keterkaitan dengan kebijakan lainnya	a. Semua kebijakan yang terbit telah memiliki peta keterkaitan dengan kebijakan lainnya b. Sebagian kebijakan yang terbit telah memiliki peta keterkaitan dengan kebijakan lainnya c. Belum memiliki peta keterkaitan kebijakan yang baru terbit	A/B/C	A	1.00		
158		b. Kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan yang diterbitkan memuat unsur kemudahan dan efisiensi pelayanan utama unit kerja	Persentase diperoleh dari Jumlah kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan yang terbit memuat unsur kemudahan dan efisiensi pelayanan utama instansi dibagi dengan Jumlah kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan baru yang terbit	%	100.00%	1.00		
159		- Jumlah kebijakan terkait pelayanan	Jumlah	1.00				
160		- Jumlah kebijakan terkait pelayanan	Jumlah	1.00				
161		3. PENATAAN DAN Penguatan ORGANISASI	1.50			1.50	1.00	
162		a. Organisasi Berbasis Kinerja	1.50			1.50	1.00	
163		a. Penyesuaian organisasi dalam rangka mewujudkan organisasi yang efektif, efisien dan tepat ukuran sesuai dengan proses bisnis, dengan mempertimbangkan kinerja utama yang dihasilkan.	a. Sudah ada usulan perubahan organisasi sesuai dengan proses bisnis, dengan mempertimbangkan kinerja utama yang dihasilkan b. Sudah ada usulan perubahan organisasi namun belum mengacu pada proses bisnis/kinerja utama yang dihasilkan c. Belum ada usulan	A/B/C	A	1.00		
164		4. PENATAAN TATALAKSANA	3.75			3.75	1.00	
165		i. Peta Proses Bisnis Mempengaruhi	0.50			0.50	1.00	
166		a. Telah disusun peta proses bisnis dengan adanya penyederhanaan jabatan	a. Peta proses bisnis telah disusun dan mempengaruhi penyederhanaan seluruh jabatan b. Peta proses bisnis telah disusun dan mempengaruhi penyederhanaan sebagian besar (lebih dari 50%) jabatan c. Peta proses bisnis telah disusun dan mempengaruhi penyederhanaan sebagian kecil (kurang dari 50%) jabatan d. Peta proses bisnis telah disusun dan belum mempengaruhi penyederhanaan jabatan	A/B/C/D	A	1.00		
167		ii. Sistem Pemerintahan Berbasis	1.25			1.25	1.00	
168		a. Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien	a. Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien b. Implementasi SPBE telah mampu mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien, namun belum terintegrasi (parsial) c. Implementasi SPBE belum mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien	A/B/C	A	1.00		
169		b. Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan internal organisasi yang lebih cepat dan efisien	a. Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan internal unit kerja yang lebih cepat dan efisien b. Implementasi SPBE telah mampu mendorong pelaksanaan pelayanan internal unit kerja yang lebih cepat dan efisien, namun belum terintegrasi (parsial) c. Implementasi SPBE belum mendorong pelaksanaan pelayanan internal unit kerja yang lebih cepat dan efisien	A/B/C	A	1.00		
170		iii. Transformasi Digital Memberikan Nilai	2.00			2.00	1.00	

Data Dukung:	1. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat
Catatan:	Surat Sekda Kab. Tegal No. 072/01.08/A.542 tgl 17/2/2021 ttg Aplikasi SEPAKAT
Data Dukung:	1. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat dapat diakses secara online
Catatan:	Surat Sekda Kab. Tegal No. 072/01.08/A.542 tgl 17/2/2021 ttg Aplikasi SEPAKAT
Data Dukung:	1. Tindak lanjut Hasil Survey Kepuasan Masyarakat
Data Dukung:	1. Sistem pelayanan berbasis TI
Data Dukung:	1. Evaluasi/perbaikan Sistem pelayanan berbasis TI
Data Dukung:	1. SK Agen Perubahan RB 2. Hasil inovasi/perubahan oleh Agen Perubahan
Data Dukung:	1. Hasil inovasi/perubahan oleh Agen Perubahan diimplementasikan
Data Dukung:	1. Indikator PMPRB dimasukkan dalam indikator Renstra/Renja
Data Dukung:	1. Dokumen terkait pembangunan budaya kerja
Data Dukung:	1. Jumlah kebijakan terkait pelayanan 2. Jumlah kebijakan terkait pelayanan yang memuat unsur kemudahan
Data Dukung:	1. Kajian, telaahan, nota dinas tentang usulan perubahan organisasi sesuai dengan proses bisnis/KU
Data Dukung:	1. SK dan Lampiran Peta Proses Bisnis OPD sesuai Permenpan Nomor 19/2018 ttg Penyusunan Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah dan Perub Nomor 24 Tahun 2020 tentang Peta Proses Bisnis di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal 2. Penyederhanaan jabatan (Revisi Perub Tupoksi)
Cek apakah dalam Peta Proses Bisnis OPD mempengaruhi penyederhanaan jabatan	
Data Dukung:	1. Semua SIM/aplikasi yang digunakan OPD (perencanaan, penganggaran, pengelolaan keuangan, kepegawalan, pendataan, pelayanan dll.)
Data Dukung:	1. Semua SIM/aplikasi yang digunakan OPD (perencanaan, penganggaran, pengelolaan keuangan, kepegawalan, pendataan, pelayanan dll.)
Cek apakah penggunaan SIM/aplikasi terintegrasi dan mendorong pelayanan internal yang lebih efisien (contoh: apakah SIM perencanaan, penganggaran, penatausahaan keuangan, pelaporan keuangan) sudah terintegrasi melalui SIPD	



230				- Hasil Capaian/Monitoring Perjanjian Kinerja telah dijadikan dasar sebagai pemberian <i>reward and punishment</i> oleh unit kerja	a. Seluruh capaian kinerja (Perjanjian Kinerja) merupakan unsur dalam pemberian <i>reward and punishment</i> ; b. Sebagian besar Capaian Kinerja (lebih dari 50% Perjanjian kinerja) merupakan unsur dalam pemberian <i>reward and punishment</i> ;	A/B/C/D	A	1.00		
231			<b>iv. Kerangka Logis Kinerja</b>	0.75				0.75	1.00	
232				- Terdapat Peta strategis yang mengacu pada kinerja utama (Kerangka Logis Kinerja) organisasi dan dijadikan dalam penentuan kinerja seluruh pegawai	a. Peta strategis (Kerangka Logis) ada dan mengacu pada kinerja utama organisasi dan digunakan dalam penjabaran kinerja seluruh pegawai; b. Peta strategis (Kerangka Logis) ada dan mengacu pada kinerja utama organisasi namun belum digunakan dalam penjabaran kinerja seluruh pegawai; c. Peta strategis (Kerangka Logis) ada namun belum mengacu	A/B/C/D	A	1.00		
233			<b>7 PENGUATAN PENGAWASAN</b>	<b>1.95</b>				<b>1.95</b>	<b>1.00</b>	
234			<b>i. Penyampaian Laporan Harta Kekayaan</b>	<b>0.75</b>				<b>0.75</b>	<b>1.00</b>	
235				- Persentase penyampaian LHKPN	Kewajiban Penyelenggara Negara untuk melaporkan harta kekayaan diatur dalam: 1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 3. Undang-Undang No. 10 Tahun 2015 4. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 07 Tahun 2016 5. Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2004	%	100.00%	1.00		
236				- Jumlah yang harus melaporkan		Jumlah	1.00			
237				- Eselon VII		Jumlah	1.00			
238				- Lainnya		Jumlah	0.00			
239				- Jumlah yang sudah melaporkan		Jumlah	1.00			
240			<b>ii. Penyampaian Laporan Harta Kekayaan</b>	<b>0.60</b>				<b>0.60</b>	<b>1.00</b>	
241				- Persentase penyampaian LHKASN	Penyampaian LHKASN diatur dalam: 1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 3. Undang-Undang No. 10 Tahun 2015 4. SE MenPANRB No. 1 Tahun 2015	%	100.00%	1.00		
242				- Jumlah yang harus melaporkan (ASN)		Jumlah	20.00			
243				- Jumlah Eselon III		Jumlah	2.00			
244				- Jumlah Eselon IV		Jumlah	5.00			
245				- Jumlah Fungsional dan Pelaksana		Jumlah	13.00			
246				- Jumlah yang sudah melaporkan		Jumlah	20.00			
247			<b>iii. Penanganan Pengaduan Masyarakat</b>	<b>0.60</b>				<b>0.60</b>	<b>1.00</b>	
248				- Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	Penilaian ini menghitung realisasi penanganan pengaduan masyarakat yang harus diselesaikan	%	100.00%	1.00		
249				- Jumlah pengaduan masyarakat		Jumlah	1.00			
250				- Jumlah pengaduan masyarakat		Jumlah	0.00			
251				- Jumlah pengaduan masyarakat		Jumlah	1.00			
252			<b>8 PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN</b>	<b>3.75</b>				<b>3.34</b>	<b>0.89</b>	
253			<b>i. Upaya dan/atau Inovasi Pelayanan</b>	<b>2.50</b>				<b>2.50</b>	<b>1.00</b>	
254				a. Upaya dan/atau inovasi telah mendorong perbaikan pelayanan publik pada: 1. Kesesuaian Persyaratan 2. Kemudahan Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Kecepatan Waktu Penyelesaian 4. Kejelasan Biaya/Tarif, Gratis	a. Upaya dan/atau inovasi yang dilakukan telah mendorong perbaikan seluruh pelayanan publik yang prima (lebih Cepat dan mudah) b. Upaya dan/atau inovasi yang dilakukan belum seluruhnya memberikan dampak pada perbaikan pelayanan public yang prima (Cepat dan mudah) c. Upaya dan/atau inovasi yang dilakukan belum sesuai kebutuhan	A/B/C/D	A	1.00		
255				b. Upaya dan/atau inovasi pada perjanjian/pelayanan telah dipermudah: 1. Waktu lebih cepat 2. Alur lebih pendek/singkat 3. Terintegrasi dengan aplikasi	Persentase diperoleh dari Jumlah perjanjian/pelayanan yang telah dipermudah dibagi dengan Jumlah perjanjian/pelayanan yang terdaftar/terdaftar	%	100.00%	1.00		
256				- Jumlah perjanjian/pelayanan yang		Jumlah	48.00			
257				- Jumlah perjanjian/pelayanan yang		Jumlah	48.00			
258			<b>ii. Penanganan Pengaduan Pelayanan dan Konsultasi</b>	<b>1.25</b>				<b>0.84</b>	<b>0.67</b>	
259				- Penanganan pengaduan pelayanan dan konsultasi dilakukan melalui berbagai kanal/media secara responsive dan bertanggung jawab	a. Pengaduan pelayanan dan konsultasi telah direspon dengan cepat melalui berbagai kanal/media b. Pengaduan pelayanan dan konsultasi telah direspon dengan cepat melalui kanal/media yang terbatas c. Pengaduan pelayanan dan konsultasi direspon lambat melalui berbagai kanal/media d. Pengaduan pelayanan dan konsultasi direspon lambat dan kanal/media terbatas	A/B/C/D	B	0.67		

<b>Data Dukung:</b> 1. Keputusan Pemberian <i>reward and punishment</i>	
<b>Cek apakah capaian kinerja (Perjanjian)</b>	
<b>Data Dukung:</b> 1. Cascading RPJMD-Renstra OPD 2. SKP/PK	
<b>Cek apakah penyusunan SKP/PK sesuai dengan target IKU dalam cascading RPJMD-Renstra</b>	
<b>Data Dukung: (BKD)</b> 1. Jumlah wajib lapor LHKPN 2. Jumlah wajib lapor LHKPN yang sudah melaporkan	
<b>Hitung persentase Jumlah wajib lapor LHKPN yang sudah melaporkan</b>	
<b>Data Dukung: (Inspektoral)</b> 1. Jumlah wajib lapor LHKASN 2. Jumlah wajib lapor LHKASN yang sudah melaporkan	
<b>Hitung persentase Jumlah wajib lapor</b>	
<b>Data Dukung:</b> 1. Laporan Hasil Penanganan Pengaduan Masyarakat (Lampiran Perbub No. 10 Tahun 2015) Berdasarkan data tersebut hitung: 1. Jumlah pengaduan masyarakat yang harus ditindaklanjuti 2. Jumlah pengaduan masyarakat yang sedang diproses 3. Jumlah penyelesaian masyarakat yang	
<b>Data Dukung:</b> 1. Inovasi pelayanan atau penggunaan SIM/Aplikasi pelayanan	
<b>Cek apakah inovasi pelayanan atau penggunaan SIM/Aplikasi pelayanan mendorong perbaikan pada</b> 1. Kesesuaian Persyaratan 2. Kemudahan Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	
<b>Data Dukung:</b> 1. Jumlah pelayanan yang terdaftar 2. Jumlah pelayanan yang telah dipermudah: 1. Waktu lebih cepat 2. Alur lebih pendek/singkat 3. Terintegrasi dengan aplikasi	
<b>Data Dukung:</b> 1. Saluran media pengaduan dan konsultasi (surat, telepon, website, medsos, kotak pengaduan dll.)	
1. Hitung Jumlah kanal/media pengaduan pelayanan dan konsultasi 2. Hitung lama waktu proses respon	